



**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK
DENGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
PADA SISWA DI SMP NEGERI 14 SEMARANG**

SKRIPSI

OLEH

FATIMAHTUS SADIYAH

NPM 18110092

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2023



**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK
DENGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
PADA SISWA DI SMP NEGERI 14 SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk memenuhi syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

**FATIMAHTUS SADIYAH
NPM 18110092**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2023

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
PADA SISWA DI SMP NEGERI 14 SEMARANG

Yang disusun dan diajukan oleh

FATIMAHTUS SADIYAH


NPM 18110092

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji

Semarang, Desember 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

ke daftar ujian
15/12/23




Dra. Wiwik KUSDARYANI, M.Pd

Desi Maulia., S.Psi., M.Psi., Psikolog

NPP. 19590825 198403 2001

NPP. 098201234

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK
DENGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
PADA SISWA DI SMP NEGERI 14 SEMARANG

Disusun dan diajukan oleh

FATIMAHTUS SADIYAH

NPM 18110092

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 20 Desember 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.

NPP. 997401149

Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M.Pd

NPP. 088501216

Penguji I

Dra. Wiwik Kusdaryani, M.Pd

NPP. 19590825 198403 2001

Penguji II

Dr. Padmi Dhyah Yulianti. S.Ps. M.Psi. Psikolog

NPP. 118001330

Penguji III

Dra. Tri Suyati, M.Pd.

NPP. 855601013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

(Fardiyandi)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Qs. Al-Insyirah : 6-7)

Persembahan :

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

1. Kedua Orangtua dan Keluarga
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang
3. Teman-teman dan orang terdekat

ABSTRAK

Fatimahtus Sadiyah. NPM 18110092. “HUBUNGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA PADA SISWA DI SMP NEGERI 14 SEMARANG”. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. 2023.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah kurangnya tingkat efikasi diri akademik yang dimiliki oleh siswa di SMPN 14 Semarang. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya dukungan sosial dari lingkungan belajarnya.

Permasalahan dalam penelitian adalah apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMPN 14 Semarang. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya.

Jenis penelitian ini adalah *expost facto* atau tidak adanya *treatment* penelitian *expost facto* yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 14 Semarang kelas VIII yang termasuk kedalam usia remaja 13-17 tahun. Sampel yang diambil adalah 119 siswa kelas VIII A,B,C,D,F,G,I dengan menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran instrumen skala penelitian efikasi diri akademik dan dukungan sosial teman sebaya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien korelasi *product moment* antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya yaitu $rh_{itung} = 0,283$, $rh_{itung} > r_{tabel}$ atau $0,283 > 0,195$. Besar sumbangan variable sebesar 8% dan sisanya ditentukan variabel lain. Sedangkan nilai signifikansinya $0,046 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya. Berdasarkan tabel nilai korelasi (r) 0,283 pada pedoman interpretasi pada rentang “0,200-0,399” yang berarti bahwa tingkat hubungan efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya termasuk kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah bagi guru BK di SMPN 14 Semarang diharapkan memberikan layanan BK dengan materi yang mencakup mengenai efikasi diri akademik dan dukungan sosial teman sebaya. Diharapkan juga guru BK dapat menganalisis permasalahan yang dialami oleh siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya di SMP Negeri 14 Semarang” ini disusun untuk memnuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan. Namun berkat bimbingan, nasihat, dan dorongan serta saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M.Pd. yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Dra. Wiwik Kusdaryani, M.Pd yang telah mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II Desi Maulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepada Kepala Sekolah SMPN 14 Semarang
8. Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 14 Semarang

9. Orangtua yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa agar selalu dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga serta para sahabat yang selalu memberi dukungan dan semangat.
11. Untuk diri sendiri yang sudah kuat dan sabar untuk melewati semua proses selama ini.

Semarang, 11 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PESETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II_KAJIAN TEORI.....	9
A. Efikasi Diri Akademik	9
B. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	17
C. Kajian Penelitian Yang Relevan	22
D. Kerangka Berpikir.....	24
E. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III_METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Tempat dan waktu Penelitian	26
B. Variabel Penelitian	27
C. Metode dan Desain Penelitian.....	28
D. Populasi, Sampel dan Sampling.....	29

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi, Tempat dan Subjek Penelitian	51
B. Deskripsi data hasil penelitian	51
C. Uji Prasyarat Analisis Data	57
D. Uji Hipotesis	58
E. Pembahasan.....	60
BAB V_SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	63
C. Keterbatasan penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Susunan jadwal kegiatan penelitian	26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	29
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	30
Tabel 3.5 Blue print Efikasi Diri Akademik	32
Tabel 3.6 Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya	37
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri Akademik	42
Tabel 3.14 Blue Print Efikasi Diri Akademik setelah Seleksi Item.....	44
Tabel 3.15 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	44
Tabel 3.16 Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya setelah seleksi item	46
Tabel 3.17 Pedoman Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	47
Tabel 3.18 Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri Akademik	48
Tabel 3.19 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	48
Tabel 3.20 Interpretasi koefisien korelasi	50
Tabel 4.1 Hasil Pengolahan Data Tabulasi Efikasi Diri Akademik.....	53
Tabel 4.2 Tingkat Efikasi Diri Akademik.....	53
Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Data Tabulasi Dukungan Sosial Teman Sebaya	55
Tabel 4.4 Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.6 Uji Linieritas	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Efikasi Diri Akademik	54
Gambar 4.2 Diagram Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan kegiatan.....	68
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	69
Lampiran 3. Angket Pra Penelitian Efikasi Diri Akademik.....	70
Lampiran 4. Angket pra penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya	71
Lampiran 5. Hasil Angket Pra Penelitian Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	72
Lampiran 6. Pedoman dan Hasil Wawancara	75
Lampiran 7. Pedoman dan Hasil Wawancara Guru BK	76
Lampiran 8. <i>Blue Print</i> Efikasi Diri Akademik	77
Lampiran 9. <i>Blue Print</i> Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	82
Lampiran 10. Kuesioner Efikasi Diri Akademik Try Out (Uji Coba)	86
Lampiran 11. Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya <i>Try Out</i> (Uji Coba)	93
Lampiran 12. Data Hasil <i>Try Out</i> Efikasi Diri Akademik	100
Lampiran 13. Data Hasil <i>Try Out</i> Dukungan Sosial Teman Sebaya	101
Lampiran 14. Hasil Perhitungan Uji Validitas Efikasi Diri Akademik.....	102
Lampiran 15. Hasil Perhitungan Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	103
Lampiran 16. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Efikasi Diri Akademik.....	104
Lampiran 17. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	105
Lampiran 18. Kuesioner Efikasi Diri Akademik untuk penelitian	106

Lampiran 19. Kisi-kisi Instrumen Sesudah <i>Try Out</i> Efikasi Diri	
Akademik.....	111
Lampiran 20. Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	112
Lampiran 21. Kisi-kisi Instrumen Sesudah Try Out Dukungan	
Sosial Teman Sebaya	117
Lampiran 22. Screenshot Google Forms Hasil <i>Try Out</i>	118
Lampiran 23. Daftar Hadir Peserta didik Try Out	119
Lampiran 24. Perolehan Skala Efikasi Diri Akademik	121
Lampiran 26. T tabel	125
Lampiran 27. Dokumentasi Pra Penelitian.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa pandemi pada awal tahun 2020 siswa banyak mengalami perubahan sistem pembelajaran, sehingga siswa harus dapat menyesuaikan keadaan yang sedang terjadi, keadaan dimana virus corona yang semakin meningkat. Sifat virus ini cenderung menular dan menyebar sangat cepat, serta cukup mematikan diseluruh dunia. Di sejumlah negara maju menerapkan karantina, dimana seluruh masyarakatnya dilarang ketat untuk berpergian ke suatu tempat. Berbeda dengan Indonesia, yang mengistilahkan dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar disingkat dengan (PSBB).

Dalam hal ini kegiatan di Indonesia sangat terbatas dan hampir semuanya beralih menggunakan teknologi. Para karyawan swasta maupun pemerintah hampir semuanya melaksanakan pekerjaannya dari rumah. Yang diistilahkan dengan *Work From Home*. Termasuk dunia Pendidikan dan juga proses belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan di sekolah kini harus dilaksanakan di rumah.

Pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka kini harus dilakukan secara daring, oleh karena itu semuanya beralih ke sistem daring. Dengan adanya pandemi covid ini siswa harus melakukan kebiasaan baru, mulai dari pembelajaran secara daring (dalam jaringan), dalam hal ini harus dibutuhkan kuota atau internet yang stabil agar menerima materi dengan baik. Tidak semua siswa memiliki telepon genggam, atau bahkan sinyal yang kurang stabil di daerah tempat tinggalnya membuat nya susah menerima materi dengan baik. Selain masalah sinyal dan paket data siswa juga lebih nyaman bertatap muka langsung karena bisa bertanya dengan gurunya secara langsung ketika ada materi yang tidak mereka pahami. Ditambah lagi dengan tugas-tugas yang

harus siswa kerjakan, dalam hal ini siswa harus dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia bidang Pendidikan, Retno Listyarti, mengatakan ada 246 laporan, baik dari siswa maupun orang tua. Hal ini yang berkaitan dengan keluhan siswa tentang banyaknya tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran online ini dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka dikelas. Dengan hal ini menurut KPAI, banyak siswa yang tertekan karena guru hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan materi kepada siswa (Bona : 2020).

Ketika keadaan seperti ini orang tua atau keluarga dirumah menjadi peran penting siswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Pemahaman siswa dalam menerima materi tentunya sangatlah berbeda, dengan demikian ketika mengerjakan tugas seorang siswa yang dapat menerima materinya dengan baik tentu akan bisa mengerjakan tugasnya dengan baik, keyakinan, serta pemahaman dalam mengerjakan tugasnya sangatlah dibutuhkan agar siswa mampu mengerjakan tugasnya. Sehingga lingkungan sosial disekitarnya sangatlah berpengaruh terhadap efikasi diri yang dimiliki siswa, ketika lingkungan sosial mendukung siswa dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah tentunya tidak menjadi hambatan untuk siswa, tetapi ketika dukungan social di rumah tidak mendukung tentunya sangat berpengaruh kepada siswa. Dukungan sosial yang dimaksud di sini ialah tidak ada hambatan, orang tua atau keluarga dirumah yang ingin membantu anaknya mengerjakan tugas tentu menjadi hal yang sangat baik. Dengan begitu peranan teman-teman disekolahnya sangatlah penting untuk memperoleh efikasi diri yang baik.

Dukungan sosial merupakan peranan penting bagi siswa, dukungan sosial yang dimaksud disini ialah dukungan sosial teman sebaya. Erikson (dalam Ristianti, 2008:8) remaja menerima dukungan sosial dari kelompok teman sebaya. Oleh karena itu, remaja berusaha menggabungkan diri dengan teman-teman sebaya nya. Di masa ini remaja akan menghadapi berbagai macam persoalan yang tidak dapat mereka selesaikan sendiri tanpa adanya bimbingan

dan dukungan dari orang-orang terdekatnya, dalam hal ini adalah teman dekatnya.

Di sisi lain wawancara yang dilakukan secara acak kepada beberapa siswa menunjukkan bahwa selama siswa sekolah daring kesulitan untuk menerima materi sehingga dalam mengerjakan tugas siswa putus asa dan tidak yakin terhadap dirinya sendiri, dalam hal ini terlihat bahwa siswa tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Tentunya sangat dibutuhkan efikasi diri yang tinggi dalam diri siswa sehingga ketika siswa mengerjakan tugas siswa yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Bandura (dalam Hara, Farida & Budi, 2016), efikasi diri merupakan kemampuan atau keyakinan seseorang terhadap dirinya, kontrol pribadi serta motivasi, kognitif pada lingkungan sekitarnya. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa mampu dalam melaksanakan tugasnya, untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Efikasi diri tentunya bukanlah ekspektasi dari tindakan yang dilakukan seseorang, melainkan efikasi diri merujuk kepada keyakinan yang dimiliki oleh seseorang. Ketika individu menyadari ada kekurangan yang ada dalam dirinya tetapi individu itu tetap yakin bahwa memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik. Ekspektasi atas hasil merujuk kepada kemungkinan-kemungkinan mengenai konsekuensi perilaku tersebut Feist dan Feist (2011).

Berdasarkan hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang disebarkan pada siswa kelas 8 SMP Negeri 14 Semarang pada tanggal 24 Agustus 2021 yang diisi oleh 21 siswa terdapat hasil 61,9% bahwa ada beberapa siswa yang masih merasa belum memiliki rasa percaya diri, kemudian pernyataan siswa merasa takut bertanya atau menjawab dikelas sebesar 61,9%, terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran dikelas terdapat 52,4%, dan terdapat siswa yang merasa belum menemukan cara belajar yang efektif.

Berdasarkan hasil kuesioner efikasi diri akademik yang disebarkan pada siswa kelas 8 SMP Negeri 14 Semarang pada 29 Oktober 2021 yang diisi oleh 125 siswa terdapat hasil 51,1% siswa yang merasa kesulitan dalam

mengerjakan tugas, terdapat hasil 66,7% siswa yang merasa menghadapi banyak tugas disekolah, terdapat hasil 71,1% siswa yang merasa kurang percaya diri pada jawaban sendiri ketika mengerjakan tugas, terdapat hasil 77,8% siswa yang merasa selama pembelajaran online kesulitan untuk menerima materi, terdapat hasil 73,3% siswa yang merasa selama pembelajaran online tidak bisa menerima materi dengan baik, terdapat hasil 71,7% siswa yang masih merasa malu bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang paham, terdapat hasil 60% siswa yang merasa kurang konsentrasi ketika pembelajaran online, dan terdapat hasil 80% siswa selama pembelajaran online merasakan jenuh dan bosan terhadap kegiatan pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara singkat dengan salah satu siswa kelas 8 yang berinisial EV hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas selama pembelajaran daring dikarenakan kesulitan dalam menerima materi pembelajaran, serta kendala-kendala yang dialami oleh siswa ketika belajar di rumah, seperti harus membantu orang tua sehingga siswa tidak konsentrasi dalam menerima materi dan tidak bisa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam hal ini efikasi diri akademik sangatlah berpengaruh di masa pandemi, ketika siswa memiliki efikasi diri yang rendah, siswa akan kesulitan dalam menerima materi, guru hanya memberikan materi tanpa dijelaskan. Oleh karena itu siswa harus mampu memahaminya secara mandiri, dan siswa juga harus dapat aktif dikelas atau dapat bertanya kepada gurunya tentang materi yang mungkin tidak siswa pahami. Selama pembelajaran daring kebanyakan siswa tidak paham akan materi yang diberikan, kemudian memberikan tugas setiap pertemuan dan dengan seperti ini siswa kesulitan untuk mengerjakan tugasnya, sehingga siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Sementara itu, hasil pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2022 dengan penyebaran angket dukungan sosial teman sebaya dengan indikator dukungan sosial remaja diantaranya yaitu: 1) Dukungan Emosional (ungkapan empati, kasih sayang, dan mendengarkan terhadap teman) 2) Dukungan penghargaan (memberikan pujian dan saling memberikan

saran kepada teman) 3) Dukungan Instrumental (bantuan yang diberikan baik secara waktu, materi, dan tenaga) 4) Dukungan informatif (memberikan informasi kepada teman yang membutuhkan).

Hasil dari penyebaran angket terdapat beberapa permasalahan yang sering dialami oleh siswa dengan item sebagai berikut : 1) Teman saya terkesan cuek saat saya sedang cerita 2) Teman saya tidak peduli saat saya sedang sakit 3) Saya merasa teman-teman menghindari jika saya meminta bantuan 4) Teman-teman tidak bersedia menjelaskan materi pelajaran yang belum saya mengerti 5) Saya tidak pernah belajar bersama diluar sekolah dengan teman saya 6) Teman saya tidak memberikan saran untuk penyelesaian masalah saya 7) Saya merasa teman-teman sering menyepelkan atas kemampuan yang saya miliki dalam mengerjakan tugas sekolah 8) Saya merasa arahan dari teman-teman saya tidak membantu masalah yang saya hadapi 9) Saya merasa tidak dihargai teman saat memberikan pendapat 10) Teman saya tidak memberikan saya dorongan semangat agar saya giat belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan Ayu Nuzulia Rahma (2011:240) efikasi diri dan dukungan social mempunyai pengaruh positif terhadap penyesuaian diri remaja yang tinggal di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kota Semarang dan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap penyesuaian diri sebesar 48,3%. Hal ini berarti apabila remaja memiliki efikasi diri dan dukungan social yang tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan penyesuaian diri remaja tersebut. Sebaliknya, apabila efikasi diri dan dukungan socialnya rendah maka semakin rendah pula kemampuan penyesuaian diri remaja.

Penelitian yang dilakukan Wahyu Widiarti, dkk (2022:10) Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden paling banyak berusia 18 tahun dengan jumlah 128 orang (62,1%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 111 orang (53,9%), mengalami stres akademik kategori sedang sebanyak 98 orang (47,6%), memiliki efikasi diri kategori sedang sebanyak 104 orang (50,5%), dan memiliki dukungan sosial teman sebaya kategori sedang sebanyak 104 orang (50,5%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan yang lemah dengan arah negatif antara efikasi diri dengan stres akademik serta

terdapat hubungan signifikan yang sangat lemah dengan arah negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres akademik pada remaja kelas XII di SMA Negeri 8 Denpasar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Salma,dkk (2018:25) terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel dukungan sosial teman sebaya (emotional attachment, social integration, reassurance of worth, reliable alliance, guidance, opportunity to provide nurturance), dan selfefficacy terhadap penyesuaian diri santri baru. Adapun dari semua independent variable dalam penelitian, hanya ada tiga independent variable yang berpengaruh positif terhadap penyesuaian diri santri baru, yaitu emotional attachment, reassurance of worth, dan reliable alliance. Variabel penelitian yang memiliki pengaruh dan signifikansi paling besar yaitu emotional attachment.

Berdasarkan data tersebut banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghadapi tugas-tugasnya di sekolah. Oleh karena itu perlu adanya dukungan sosial teman sebaya, karena berada dilingkungan sekolah sangat berpengaruh oleh pembelajarannya, ketika dukungan sosial teman sebaya mendukung dalam proses pembelajaran di sekolah tentunya kemampuan efikasi diri akademiknya tidak terhambat. Siswa yang dikelilingi atau dukungan sosial teman sebayanya sangat baik tentu tidak menjadi hambatan bagi siswa dalam proses pembelajaran di sekolahnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mencari apakah ada hubungan antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya ini dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Siswa SMP Negeri 14 Semarang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya.

2. Kurangnya efikasi diri siswa, yang ditandai dengan siswa yang belum yakin akan jawaban ketika mengerjakan tugas sekolah.
3. Kurangnya dukungan teman sebaya dilingkungan sekolahnya dalam proses pembelajaran.
4. Peserta didik yang tidak memahami materi pelajaran di sekolah.
5. Kurangnya respon positif yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus dan terarah, maka peneliti membatasi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan “Hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Siswa SMP Negeri 14 Semarang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMP Negeri 14 Semarang?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMP Negeri 14 Semarang.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam Pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya mengenai hubungan antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman

sebaya pada siswa SMP Negeri 14 Semarang. Dengan begitu dapat menjadi referensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dengan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok terhadap efikasi diri akademik siswa diharapkan dapat memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dan dapat mengikuti proses belajar mengajar secara aktif dikelas, berani dan mampu mengambil keputusan dengan tepat.

b. Bagi guru pembimbing/konselor di sekolah

Bagi konselor di sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan layanan untuk meningkatkan efikasi diri akademik siswa disekolah, agar siswa memiliki efikasi diri akademik yang tinggi disertai dengan dukungan sosialnya.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menentukan kebijakan dan dapat memfasilitasi penyelenggaraan layanan guru bk untuk meningkatkan efikasi diri akademik siswa di sekolah.

d. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dan praktis penelitian mengenai hubungan antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMP Negeri 14 Semarang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Efikasi Diri Akademik

1. Pengertian Efikasi Diri Akademik

Efikasi Diri Akademik merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini seseorang yang percaya akan keyakinan yang dimilikinya serta mampu menggunakan potensi dirinya dengan begitu ketika melakukan sesuatu hal tidak akan merasa ragu akan keyakinan yang dimilikinya.

Menurut Bandura (dalam Miftahun Ni'mah : 2009) efikasi diri merupakan hasil dari proses kognitif berupa suatu keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu tersebut dalam melakukan sesuatu tugas atau sebuah tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai sebuah hasil yang diinginkannya. Dengan begitu setiap individu memiliki sebuah proses yang berbeda ketika menyelesaikan sebuah permasalahan atau tugas yang individu hadapi.

Sedangkan menurut Alwisol (2004 : 303) Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi disini tentu berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan efikasi diri menggambarkan penilaian kemampuan diri.

Lebih lanjut menurut Bandura 1997 (dalam Triyono 2018 : 23) menjelaskan bahwa individu yang kurang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil dalam menyelesaikan suatu tugas akan lebih mungkin untuk menghindari tugas-tugas tersebut daripada mencoba untuk menyelesaikannya. Efikasi diri yang dimiliki individu kuat tentunya akan mendorong kepada inisiatif yang dimilikinya dan ketekunannya pada tugas

yang lebih besar. Dengan demikian, individu yang memiliki efikasi diri yang rendah akan lebih mungkin untuk menunda-nunda dalam mengerjakan tugasnya.

Menurut Bandura (1997:211) ketika seorang individu memiliki tingkat efikasi diri akademik yang tinggi adalah ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman. Dengan ciri-ciri itu dapat dikatakan bahwa seorang memiliki efikasi diri yang tinggi.

Terhadap pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri akademik pada siswa sangatlah penting atau berpengaruh terhadap lingkungan pendidikannya. Siswa yang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi akan mampu untuk menyelesaikan suatu tugas yang diberikan oleh gurunya, sedangkan siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah akan kesulitan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Untuk menumbuhkan efikasi diri akademik yang tinggi tentu perlu dukungan dari keluarga serta lingkungan sekitarnya.

2. Aspek-aspek Efikasi Diri Akademik

Menurut Kreitner dan Kinichi (dalam Kurniawati, 2012:5) mengatakan bahwa orang yang memiliki efikasi diri akademik yang positif dapat diketahui beberapa aspek diantaranya :

a. Kognitif

Kemampuan individu untuk memikirkan cara-cara yang dipergunakan dan merancang sesuatu tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau diharapkan.

b. Motivasi

Kemampuan individu tau seseorang untuk memotivasi diri melalui pikiran-pikiran untuk melakukan sesuatu tindakan dan keputusan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Afeksi

Kemampuan mengatasi emosi yang timbul pada diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Afeksi ditunjukkan dengan mengontrol kecemasan/perasaan depresi menghadapi pola-pola yang besar untuk mencapai tujuan.

d. Seleksi

Kemampuan individu untuk menyeleksi tingkah laku dan perilaku yang tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan, aspek ini timbul karena ketidakmampuan individu dalam melakukan seleksi tingkah laku membuat individu tidak punya keyakinan diri, bingung dan mudah menyerah ketika menghadapi masalah atau situasi sulit.

Sedangkan menurut Bandura 1997 (dalam Triyono 2018 : 24), dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu :

a. Tingkat (*level*)

Individu dalam mengerjakan suatu tugas berbeda dalam tingkat kesulitan tugas. Individu memiliki efikasi diri yang tinggi pada tugas yang mudah dan sederhana, atau juga pada tugas-tugas yang rumit dan membutuhkan kompetensi yang tinggi. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memilih tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuannya.

b. Keluasan (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan penguasaan individu terhadap bidang atau tugas pekerjaan. Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Individu yang memiliki efikasi diri yang rendah hanya menguasai sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.

c. Kekuatan (*strength*)

Dimensi yang ketiga ini lebih menekankan pada tingkat kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinannya. Efikasi diri menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan individu akan memberikan hasil yang sesuai

dengan yang diharapkan individu. Efikasi diri menjadi dasar dirinya melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambatan sekalipun.

Berdasarkan aspek-aspek efikasi diri diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki beberapa aspek diantaranya yaitu, kognitif, motivasi, afeksi, seleksi, tingkat (*level*), keluasan (*generality*), kekuatan (*strength*). Aspek-aspek efikasi diri akademik sangat diperlukan bagi individu yang memiliki tujuan hidup yang baik, karena dengan demikian aspek efikasi diri tersebut mampu menjadi dasar individu dengan memiliki keyakinan mengenai kemampuan dalam mengatasi beragam situasi yang muncul.

3. Sumber-sumber Efikasi Diri Akademik

Bandura 1997 (dalam Mahmudi dan Suroso, 2014 : 187) menyatakan bahwa efikasi diri dapat diperoleh, dipelajari, dan dikembangkan dari empat sumber informasi. Pada dasarnya keempat sumber tersebut adalah stimulus atau kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi oleh individu. Adapun sumber-sumber efikasi diri akademik adalah :

- a. *Performance Accomplishment* (hasil yang telah dicapai) merupakan sumber informasi efikasi yang paling berpengaruh karena mampu memberikan bukti yang paling nyata tentang mampukah seseorang untuk mencapai keberhasilan.
- b. *Vicarious Experience* (pengalaman vikarius/seolah mengalami sendiri) diperoleh melalui model sosial. Efikasi diri akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi diri akan menurun jika mengamati orang (yang dijadikan figure) yang kemampuannya sama dengan kemampuan dirinya (si pengamat) ternyata gagal, hingga bisa membuat dirinya tidak mau mengerjakan apa yang pernah gagal dikerjakan figure tersebut dalam jangka waktu yang lama. Jika figure yang diamati berbeda jauh dengan dengan dirinya, pengaruh vikarius tidak besar.

- c. *Social Persuasion* (persuasi sosial) efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi pada orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya diri kepada pemberi persuasi, dan sifat realistic dari apa yang dipersuasikan.
- d. *Emotional / physiological* (keadaan emosi/fisik) yang mengikuti suatu kegiatan akan berpengaruh efikasi diri dibidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress dapat mengurangi efikasi diri. Namun bisa juga terjadi peningkatan emosi dalam batas yang tidak berlebihan dapat meningkatkan efikasi diri.

Menurut Bandura 1997 (dalam Triyono 2018 : 24-26) menjelaskan efikasi diri pada individu didasarkan pada :

- a. Pengalaman akan kesuksesan

Pengalaman akan kesuksesan yang dimaksud adalah sumber yang paling besar pengaruhnya terhadap efikasi diri individu karena didasarkan pada pengalaman otentik. Pengalaman akan kesuksesan menyebabkan efikasi diri individu meningkat, sementara kegagalan yang terulang mengakibatkan menurunnya efikasi diri, khususnya jika kegagalan terjadi ketika efikasi diri seseorang belum benar-benar terbentuk secara kuat. Kegagalan juga dapat menurunkan efikasi diri individu jika kegagalan tersebut tidak merefleksikan kurangnya usaha atau pengaruh dari kegagalan luar.

- b. Pengalaman individu lain

Individu tidak bergantung pada pengalamannya sendiri tentang kegagalan dan kesuksesan sebagai sumber efikasi dirinya. Efikasi diri dipengaruhi oleh pengalaman individu lain.

Pengamatan individu akan keberhasilan individu lain dalam bidang tertentu akan meningkatkan efikasi diri individu meningkat efikasi diri individu tersebut pada bidang yang sama. Individu melakukan persuasi terhadap dirinya dengan mengatakan jika individu lain dapat melakukannya dengan

sukses, individu tersebut juga memiliki kemampuan untuk melakukannya dengan baik.

c. Persuasi verbal

Persuasi verbal dipergunakan untuk meyakinkan individu bahwa individu memiliki kemampuan yang memungkinkan individu untuk meraih apa yang diinginkan. Persuasi verbal ini dapat mengarahkan individu untuk berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Akan tetapi, efikasi diri yang tumbuh dengan metode ini biasanya tidak bertahan lama, apalagi kemudian individu mengalami peristiwa traumatis yang tidak menyenangkan.

d. Keadaan fisiologis

Penilaian individu akan kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas Sebagian dipengaruhi oleh keadaan fisiologis. Gejolak emosi dan keadaan fisiologis yang dialami individu memberikan suatu isyarat terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan sehingga situasi yang menekan cenderung dihindari.

Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sumber efikasi diri adalah sebuah pengalaman, model seseorang, persuasi dari orang lain, dan keadaan fisik seseorang.

4. Ciri-ciri Efikasi Diri Akademik

Menurut Bandura (dalam Mahmudi dan Suroso, 2014 :191) karakteristik individu yang memiliki efikasi diri akademik tinggi dan rendah adalah sebagai berikut :

- a. Individu yang mempunyai karakteristik efikasi diri tinggi lebih mudah menyesuaikan diri dibanding dengan yang karakteristik efikasi dirinya rendah.
- b. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi adalah ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi baru,

menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya, menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan berfokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam menghadapi kesulitan, cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan, dan menghadapi stressor atau ancaman dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrolnya, sedangkan individu yang memiliki efikasi diri rendah adalah mereka yang sebaliknya.

Menurut Adman (dalam Nurfadhilah, 2020:53) siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mencapai keberhasilannya sedangkan siswa dengan efikasi diri yang rendah akan memiliki persepsi bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan segala tugas-tugas yang ada dalam proses belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Indawasih dkk (2019:54) mengemukakan perbedaan ciri-ciri efikasi diri akademik yang tinggi dan rendah adalah sebagai berikut :

- a. Siswa yang memiliki efikasi diri akademik tinggi yaitu : (1) memiliki keyakinan diri (kepercayaan diri), (2) tekun dalam menyelesaikan tugas, (3) percaya dengan kemampuan diri yang dimiliki, (4) memandang kesulitan sebagai tantangan dan (5) mudah menyesuaikan diri.
- b. Siswa yang memiliki efikasi diri akademik yang rendah yaitu : (1) tidak memiliki keyakinan diri, (2) malas dalam menyelesaikan tugas, (3) tidak percaya dengan kemampuan diri yang dimiliki (4) tidak menganggap kesulitan sebagai tantangan , dan (5) sulit menyesuaikan diri.

Berdasarkan ciri-ciri efikasi diri akademik diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik memiliki ciri-ciri yaitu individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mampu menyesuaikan dirinya begitu juga sebaliknya ketika individu memiliki efikasi diri yang rendah tentu akan sulit dalam menyesuaikan dirinya dilingkungan sekitarnya.

5. Faktor-faktor Efikasi Diri Akademik

Menurut Bandura (dalam Suseno, 2009: 103) tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah sebagai berikut :

a. Sifat tugas yang dihadapi

Sifat tugas yang dihadapi yaitu semakin kompleks dan sulit sesuatu bagi seseorang maka semakin besar keraguan terhadap kemampuannya. Sebaliknya jika seseorang dihadapkan pada tugas yang sederhana dan mudah maka dirinya yakin pada kemampuannya untuk berhasil.

b. Insentif eksternal

Insentif eksternal yaitu adanya insentif berupa penghargaan (*reward*) dari orang lain untuk merefleksikan keberhasilan individu dalam menguasai atau melaksanakan tugas akan meningkatkan efikasi dirinya.

c. Status individu dalam lingkungan

Individu dalam lingkungan yaitu seseorang yang mempunyai status sosial lebih tinggi akan memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi pula dibandingkan dengan yang berstatus sosial rendah. Seseorang yang mempunyai status sosial tinggi membuat individu memperoleh penghargaan lebih dari orang yang dihormatinya, sehingga memberikan pengaruh pada efikasi dirinya.

d. Informasi tentang kemampuan diri

Informasi tentang kemampuan diri yaitu efikasi diri akan meningkat jika individu mendapat informasi positif tentang dirinya, efikasi diri akan menurun jika individu mendapatkan informasi negatif mengenai kemampuannya.

Menurut Alwisol (2004:361-363) Efikasi diri dapat terbentuk melalui empat faktor yaitu :

a. Pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*) adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa lalu. Sebagai sumber, performanssi masa lalu menjadi pengubah efikasi diri yang paling kuat pengaruhnya.

- b. Pengalaman Vikarius (*vicarious Experience*) adalah faktor melalui model sosial. Efikasi akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya ketika gagal.
- c. Persuasi sosial (*social persuasion*) faktor dimana efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat, atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas tetapi pada posisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistic dari apa yang dipersuasikan.
- d. Pembangkitan emosi (*emotional physiological states*) adalah faktor dimana keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di suatu bidang kegiatan. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dapat mengurangi efikasi diri. Namun, bisa terjadi peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri.

Berdasarkan faktor-faktor efikasi diri akademik diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri akademik yaitu, sifat tugas yang dihadapi, insentif eksternal, status individu dalam lingkungan, informasi tentang kemampuan diri, pengalaman menguasai suatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious Experience*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan pembangkitan emosi (*emotional physiological states*).

B. Dukungan Sosial Teman Sebaya

1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Baron and Byrne (2003) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada dilingkungan.

Santrock (2006) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah sebuah informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan dicintai yang

menghargai dan menghormati dan mencakup suatu hubungan komunikasi dan situasi yang saling bergantung.

Selanjutnya menurut Johnson dan Johnson (Rochayati, 2010:15) Dukungan sosial merupakan makna dari hadirnya orang lain yang dapat diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila individu yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Jadi pada dasarnya dukungan sosial merupakan hubungan yang sifatnya menolong disaat individu sedang mengalami persoalan atau kesulitan, baik berupa informasi maupun bantuan nyata, sehingga membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai.

Lebih lanjut menurut Sears (dalam Mulyana, Bashori, Dan Mujidin, 2015:168) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah suatu hubungan interpersonal dimana individu memberikan bantuan kepada individu lain dan bantuan yang diberikan berupa partisipasi, emansipasi, motivasi, penyediaan informasi dan penghargaan atau penilaian terhadap individu.

Sementara Desmita (2010:) mendefinisikan teman sebaya adalah individu yang berada pada usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama dengan temannya. Teman sebaya dapat menjadi sumber dukungan sosial yang utama. Dari pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa teman sebaya adalah sekumpulan individu yang mempunyai usia tidak jauh berbeda dari temannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah suatu bentuk dorongan atau bantuan yang diberikan oleh orang lain kepada individu yang dapat memberikan rasa kenyamanan secara fisik dan psikologis, sehingga individu tersebut merasa dicintai, disayangi dan dihargai dan menjadi bagian dari suatu kelompok yang mempunyai usia atau tingkat kematangan yang tidak jauh berbeda akan timbul rasa percaya diri dan kompeten. Tersedianya dukungan sosial akan membuat individu merasa dicintai, dihargai dan menjadi bagian dari kelompok.

2. Aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya

Terdapat empat aspek dukungan sosial menurut House & Kahn yaitu:

- a. Dukungan emosional (*emosional support*)

Berupa ungkapan empati, perlindungan, perhatian dan kepercayaan terhadap individu, serta keterbukaan dalam memecahkan masalah seseorang. Dukungan ini akan membuat seseorang merasa nyaman, tenang dan dicintai.

b. Dukungan instrumental (*instrumental support*)

Dukungan dalam bentuk penyediaan sarana yang dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk materi, dapat juga berupa jasa, atau pemberian peluang waktu dan kesempatan.

c. Dukungan informasi (*informational support*)

Bentuk dukungan yang meliputi pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah.

d. Dukungan penghargaan (*esteem support*)

Berupa pemberian penghargaan atas usaha yang telah dilakukan, memberikan umpan balik, mengenai hasil atau prestasi yang dialami oleh individu.

Selanjutnya menurut Cohen (dalam Ummu, 2011:30) membagi aspek dukungan sosial antara lain :

a. Dukungan emosional. Seperti empati, cinta, dan kepercayaan yang didalamnya terdapat pengertian, penghargaan dan keterbukaan.

b. Dukungan informatif. Berupa informasi, nasehat, serta petunjuk yang diberikan untuk menambah pengetahuan seorang dalam mencari jalan keluar dalam memecahkan suatu permasalahan.

c. Dukungan instrumental. Seperti penyediaan sarana yang dapat mempermudah tujuan yang hendak dicapai dalam bentuk materi, pemberian kesempatan waktu, pekerjaan, peluang dan modifikasi lingkungan.

d. Penilaian positif. Berupa pemberian penghargaan atas usaha yang telah dilakukan, memberi umpan balik mengenai hasil ataupun prestasi penghargaan dan kritik yang membangun.

Jadi dapat disimpulkan dukungan sosial memiliki 4 aspek yaitu meliputi yang pertama dukungan emosional (*emosional support*), yang kedua

dukungan instrumental (*instrumental support*), yang ketiga dukungan informasi (*informational support*) dan yang terakhir dukungan penilaian.

3. Faktor-faktor terbentuknya dukungan sosial teman sebaya

Myers (dalam Hobfoll, 1986) ada tiga faktor yang dapat mendorong seseorang memberikan dukungan sosial:

- a. Empati, yakni menyadari dan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, dengan tujuan mengantisipasi emosi dan memotivasi tingkah lau untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b. Norma dan nilai sosial, sebagai pedoman bagi individu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari
- c. Pertukaran sosial, yaitu adanya hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini akan membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan bantuan.

Cohen & Syme (dalam Setyaningrum, 2015:28) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, yaitu :

- a. Pemberi dukungan sosial
Dukungan yang diberikan oleh teman dan orang yang memahami permasalahan individu penerima akan lebih efektif daripada dukungan yang diberikan oleh orang asing.
- b. Jenis dukungan sosial
Jenis dukungan sosial yang diberikan akan bermanfaat apabila sesuai dengan situasi yang terjadi dan yang dibutuhkan individu.
- c. Penerima dukungan sosial
Karakteristik penerima dukungan sosial seperti kepribadian, peran sosial dan kebudayaan, akan menentukan keefektifan dukungan yang diberikan.
- d. Permasalahan yang dihadapi
Ketepatan jenis dukungan sosial yang diberikan adalah yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh individu.

e. Waktu pemberian dukungan sosial

Dukungan sosial akan berhasil secara optimal jika diberikan pada suatu situasi, yaitu ketika individu membutuhkan, tetapi tidak berguna jika diberikan pada situasi lain.

Jadi dapat disimpulkan dukungan sosial yang diterima individu yaitu terdapat beberapa faktor mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif kepada orang lain diantaranya, empati, nilai dan norma, serta pertukaran sosial, pemberi dukungan sosial, jenis dukungan sosial, penerima dukungan sosial, permasalahan yang dihadapi dan waktu pemberian dukungan sosial.

4. Komponen-komponen dukungan sosial teman sebaya

Weiss (dalam Ristianti 2008:13) mengemukakan adanya enam komponen dukungan sosial teman sebaya yang disebut sebagai “*the social provision scale*” dimana masing-masing komponen dapat berdiri sendiri, namun satu sama lain saling berhubungan. Adapun komponen tersebut antara lain sebagai berikut :

a. *Instrumental Support*

1) *Reliable Alliance* (ketergantungan yang diandalkan)

Dalam dukungan sosial ini, individu mendapat jaminan bahwa individu lain yang dapat diandalkan bantuannya ketika individu membutuhkan bantuan dan bantuan tersebut sifatnya nyata dan langsung. Individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena individu menyadari ada individu lain yang dapat diandalkan untuk menolongnya bila individu mengalami masalah dan kesulitan.

2) *Guidance* (bimbingan)

Dukungan sosial ini berupa nasehat, saran dan informasi yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dukungan ini juga dapat berupa feedback (umpan balik) atas sesuatu yang telah dilakukan individu.

b. *Emotional Support*

1) *Reassurance of worth* (pengakuan positif)

Dukungan sosial ini berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu. Dukungan ini akan membuat individu merasa dirinya diterima dan dihargai.

2) *Emotional attachment* (kedekatan emosional)

Dukungan sosial ini berupa pengekspresian dari kasih sayang, cinta, perhatian dan kepercayaan yang diterima individu, yang dapat memberikan rasa aman kepada individu yang menerima.

3) *Social Integration* (integrasi sosial)

Dukungan sosial ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan memiliki suatu kelompok yang memungkinkannya untuk berbagi minat, perhatian serta melakukan kegiatan secara bersama-sama. Dukungan semacam ini memungkinkan individu mendapatkan rasa aman, nyaman serta merasa memiliki dan dimiliki dalam kelompok yang memiliki perasaan minat.

4) *Opportunity to provide nurturance* (kesempata untuk mengasuh)

Suatu aspek penting dalam hubungan interpersonal adalah perasaan dibutuhkan oleh orang lain. Dukungan sosial ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan bahwa orang lain tergantung padanya untuk memperoleh kesejahteraan.

Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki dua komponen. Yang pertama *instrumental support* yang terdiri atas *Reliable Alliance* (ketergantungan yang diandalkan) dan *Guidance* (bimbingan). Yang kedua *Emotional Support* yang terdiri atas *Reassurance of worth* (pengakuan positif), *Emotional attachment* (kedekatan emosional), *Social Integration* (integrasi sosial), *Opportunity to provide nurturance* (kesempatan untuk mengasuh).

C. Kajian Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Astry Safiany dan Anastasia Sri Maryatmi (2018) yang berjudul “Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Stress Akademik pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 4

Jakarta Pusat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara self efficacy dengan stress akademik hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi self efficacy, maka akan semakin rendah stress akademik siswa. Serta ada hubungan yang signifikan dengan dukungan social teman sebaya dengan stres akademik pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan social teman sebaya, maka akan semakin rendah stres akademik siswa begitu sebaliknya.

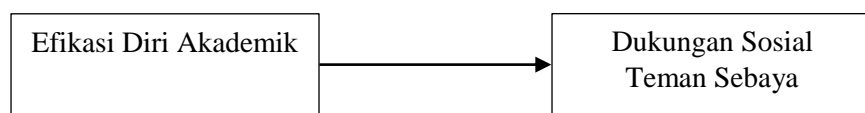
2. Penelitian yang dilakukan oleh Paundra Kartika dan Endang Sri Indrawati ((2016) yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan social teman sebaya dengan resiliensi akademik, yang dirasakan pada mahasiswa tingkat akhir mempengaruhi resiliensi akademik yang dimiliki. Semakin banyak dukungan social teman sebaya yang dirasakan akan meningkatkan kemampuan resiliensi akademik yang dimiliki sehingga dapat mengatasi tantangan akademik walaupun sedang berada dalam situasi yang sulit.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Karina dan Damanjati Kusuma yang (2021) berjudul “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Stres Akademik pada Siswa di SMA X” Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan stress akademik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki stress akademik dengan tingkat sedang, berdasarkan hal tersebut stress yang dirasakan oleh siswa tidak selalu mengarah pada respon negatif, stres juga dapat berdampak positif terhadap pembelajaran dan kinerja siswa apabila stress tersebut menantang dan menciptakan pengalaman belajar yang optimal, sehingga stress dalam kondisi sedang atau optimal dapat berpengaruh terhadap pengalaman belajar siswa dan dapat meningkatkan efikasi diri siswa.

D. Kerangka Berpikir

Efikasi diri akademik merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu akan kemampuan dirinya untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang memiliki efikasi diri akademik dengan baik ketika proses pembelajaran di sekolah dapat mengikuti dengan baik. Individu yang mampu menyelesaikan tugas-tugas di sekolah, serta memiliki keyakinan dalam mengerjakan tugas dengan baik tentu akan berdampak baik untuk dirinya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah sangat dibutuhkan efikasi diri akademik yang baik agar proses pembelajaran di sekolah sangat memuaskan, dimasa pandemic covid-19 ini siswa tentunya dituntut untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Permasalahan yang dialami oleh siswa tentu menjadi hambatan dalam proses pembelajarannya, dukungan sosial teman sebaya dalam proses pembelajaran ini sangatlah berpengaruh. Oleh karena itu sangat dibutuhkan dukungan sosial teman sebaya dalam proses pembelajaran ini. Ketika dukungan sosial teman sebaya membawa dampak positif bagi siswa selama mengikuti pembelajaran tentu akan memberikan pengaruh yang baik.

Dukungan sosial teman sebaya merupakan bentuk dorongan atau bantuan yang diberikan oleh orang lain kepada individu sehingga memberikan kenyamanan baik secara fisik, dan psikologis. Ketika dukungan sosial teman sebaya membawa pengaruh baik bagi siswa tentu dalam proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik. Berikut gambar kerangka berpikir.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2019:229) hipotesis uji dua pihak terdapat hipotesis asosiatif yang meneliti terkait hubungan antara dua variabel menggunakan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Hipotesis Nol H_0 (ditolak)

Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri Akademik dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada siswa SMP Negeri 14 Semarang.

b. Hipotesis Alternatif H_a (diterima)

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri Akademik dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada siswa SMP Negeri 14 Semarang.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 Semarang pada siswa kelas VIII Semester Genap 2022/2023. Penelitian ini diadakan dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Semarang” dilaksanakan di SMPN 14 Semarang secara offline.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.1
Susunan jadwal kegiatan penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan Tahun 2022-2023						
		Juni-Okt	Nov-Des	Jan-Feb	Mar-Apr	Mei-Jun	Jul-Ags	Sep-Okt
1.	Pengajuan Proposal	✓						
2.	Penyusunan Instrumen dan Validasi Instrumen		✓					
3.	Izin penelitian			✓				
4.	Uji Coba Instrumen			✓				
5.	Pengumpulan data			✓				
6.	Penyusunan laporan			✓	✓	✓	✓	✓

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Adapun kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:61). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Dukungan Sosial Teman Sebaya.

2. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain sehingga timbulnya variabel terikat (Supardi, 2019:68). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Efikasi Diri Akademik.

a) Definisi Operasional

a. Efikasi Diri Akademik

Efikasi diri akademik merupakan keyakinan terhadap akademik yang dimiliki oleh seseorang dalam mengerjakan suatu tugas. Seseorang yang memiliki keyakinan akademik yang baik dalam mengerjakan suatu tugas sekolah tentu tidak menjadi masalah. Tetapi ketika seseorang yang memiliki keyakinan yang kurang dalam mengerjakan suatu tugas tentu akan menjadi sebuah hambatan dalam proses pembelajarannya. Sehingga sangat dibutuhkan efikasi diri akademik yang tinggi pada seseorang guna mencapai sebuah proses pembelajaran yang baik. Efikasi diri akademik dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu tingkat (*level*), keluasan(*generality*), kekuatan(*strength*). Yang diukur dengan kuesioner (angket).

b. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan social yang diberikan oleh keluarga atau teman dalam lingkungan sosialnya baik secara fisik atau psikologis sehingga memberikan rasa kenyamanan dalam seseorang. Dukungan social teman sebaya diberikan oleh teman berupa respon atau tanggapan yang positif, kepedulian terhadap sesama dan cinta dan kasih sayang yang diberikan secara positif. Dukungan social teman sebaya dilihat dari beberapa aspek yaitu diantaranya dukungan emosional (*emotional support*), dukungan instrumental (*instrumental support*), dukungan informasi (*informational support*) dan dukungan penghargaan (*esteem support*). Yang diukur dengan kuesioner (angket).

C. Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto* atau tidak adanya treatment. Penelitian *expost facto* yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional, penelitian tentang hubungan antara dua variable yang dilakukan untuk memperoleh hubungan kesejalaran antara dua atau lebih variable secara kompleks dan mendalam (Ali & Asrori, 2014:53).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang diperoleh berdasarkan dengan fakta-fakta hasil penelitian. Selanjutnya dapat mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu factor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih factor lain berdasarkan koefisien korelasi. Dalam penyusunan skripsi dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan permasalahan, sehingga data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap dapat dijadikan dasar untuk membahas permasalahan yang sedang terjadi.

D. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, populasi target dan populasi akses. Populasi target dapat berupa jumlah guru, siswa atau oyek yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan populasi akses merupakan populasi yang dapat ditemui berupa orang atau benda yang dalam penentuan jumlah populasi berdasarkan keadaan, sehingga memudahkan dalam penentuan sampel (Supardi, 2019:127).

Populasi dapat diketahui dari judul penelitian oleh karena itu judul penelitian mengenai hubungan antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMP Negeri 14 Semarang , adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 14 Semarang kelas VIII. Siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Semarang terdiri dari 9 kelas masing-masing kelas berisikan 32-34 siswa sehingga jumlah keseluruhan siswa terdapat 303. Dua kelas sebanyak 65 siswa yaitu E dan H akan menjadi kelas Tryout atau uji coba instrument.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIII A	34
2.	VIII B	34
3.	VIII C	34
4.	VIII D	34
5.	VIII F	34
6.	VIII G	34
7.	VIII I	34
JUMLAH		238 VIII A-I = 50% Populasi 119 siswa

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:131) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* dan dapat berfungsi sebagai contoh atau wakil yang baik dari suatu populasi jika semua ciri yang dimiliki oleh suatu populasi tentu telah ada dan terwakili dalam sampel secara proposional.

Dalam hal ini sampel penelitian secara umum yang dapat diambil adalah jumlah anggota kelompok yang dapat ditemui dilapangan. Sebelum menentukan berapa subyek yang akan diteliti, tentunya peneliti menentukan terlebih dahulu sasaran penelitiannya (Supardi, 2019:128). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 14 Semarang kelas VIII yang terdiri dari 7 kelas, satu kelas yang berjumlah 34 siswa sedangkan jumlah sampel 50% sebanyak 119 siswa terdiri dari kelas A,B,C,D,F,G,I diambil secara acak.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Presentase	Sampel
1.	VIII A	34	50%	17
2.	VIII B	34	50%	17
3.	VIII C	34	50%	17
4.	VIII D	34	50%	17
5.	VIII F	34	50%	17
6.	VIII G	34	50%	17
7.	VIII I	34	50%	17
Total		238		119

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok

yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling* (Sugiyono, 2018:133). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Probability Sampling* karena jumlah populasinya dapat diketahui untuk menjadi anggota sampel, teknik ini pengambilan sampelnya memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota (Supardi, 2019:139).

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sehingga sangat fleksibel dan efisien (Sugiyono, 2018:219). Dalam penelitian ini menggunakan alat pengukur berupa skala *likert*. Menurut (Supardi, 2019:104) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, tingkah laku, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan kedalam indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2018:152). Adapun sistem skoring dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert

NO	Kategori Jawaban	Skor	Kategori Jawaban	Skor
	Favorabel		Unfavorabel	
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat sesuai (SS)	1
2.	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4.	Sangat Tidak Sesuai(STS)	1	Sangat Tidak Sesuai(STS)	4

2. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik dan disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018:166). Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa skala psikologis yang diuji dengan uji validitas instrument dan reabilitas instrument (Arikunto, 2010:203). Menurut Supardi (2019:98) dalam skala data yang diungkapkan berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.

Tabel 3.5
Blue print Efikasi Diri Akademik

Variabel	Faktor	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Efikasi Diri Akademik	Level (masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu)	Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas	1) Saya dapat mengerjakan tugas sesulit apapun itu	7) ketika mendapatkan nilai ujian yg buruk, saya memilih diam pasrah
			13) Saya tetap	19) Saya tidak

			<p>berusaha menyelesaikan tugas walaupun banyak kesulitan</p> <p>25) Meskipun mendapat nilai jelek, saya tetap berusaha untuk belajar</p>	<p>mampu mengerjakan tugas kelompok yang sulit</p>
		<p>Keyakinan dalam memenuhi suatu tujuan</p>	<p>8) Saya yakin mampu mengerjakan tugas dari guru, karena saya menguasai materi</p> <p>20) Saya yakin ketika mencatat dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh saya dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik.</p>	<p>2) saya ragu mendapatkan nilai rapot yang lebih tinggi dibandingkan semester lalu</p> <p>14) Saya putus asa saat ujian, karena saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar.</p> <p>26) Saya merasa gagal karena saya kurang berusaha dalam</p>

				mengerjakan tugas yang diberikan.
Generality (keluasan berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya)	Yakin akan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan	3) Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi 15) Saya mampu mengalahkan rasa malas ketika belajar 27) Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar dengan baik akan memperoleh hasil yang baik pula	9) Saya menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas yang sulit. 21) Saya sulit memotivasi diri untuk dapat belajar dengan giat.	
	Dapat menerima segala resiko yang ada	10) Meskipun lelah saya akan tetap belajar secara rutin supaya nilai ujian saya lebih baik dari semester	4) Ketika saya bosan, saya tetap tertidur meskipun saat kegiatan belajar di kelas	

			<p>sebelumnya.</p> <p>22) Disaat saya malas belajar saya akan mengingat orang tua dan cita-cita saya agar kembali semangat</p>	<p>16) saya lebih senang tidur dibandingkan memperhatikan pelajaran yang tidak saya sukai.</p> <p>28) Saya menyerah dengan tugas yang sulit.</p>
	<p>Strenght (yaitu aspek yang berkaitan dengan kekuatan individu atas kemampuannya, pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan).</p>	<p>Tenang saat menghadapi masalah</p>	<p>5) Saat merasa kesulitan dengan pelajaran, saya akan mendiskusikan dengan teman</p> <p>17) Saya mencoba cara baru agar belajar menjadi seru</p> <p>29) Saya akan tetap tenang ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal dipapan tulis</p>	<p>11) Saya tidak dapat berfikir dengan baik ketika mendapatkan masalah</p> <p>23) Saya merasa gelisah ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal</p>

		Kemantapan individu dalam menghadapi suatu tugas	12) Saya mampu menyelesaikan tugas yang menumpuk dalam waktu singkat 24) Saya yakin dengan tugas yang diberikan oleh guru bahwa saya mampu menyelesaikannya dengan baik	6) Saya merasa kesal ketika diberi tugas kelompok. 18) Ketika mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas belajar. 30) Saat ujian saya mencontoh jawaban teman, karena saya ragu dengan kemampuan saya.
--	--	--	--	--

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Efikasi Diri Akademik	Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas	1, 13, 25	7, 19	5
	Keyakinan dalam memenuhi	8, 20	2, 14, 26	5

	suatu tujuan			
	Yakin akan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan	3, 15, 27	9, 21	5
	Dapat menerima segala resiko yang ada	10, 22	4, 16, 28	5
	Tenang saat menghadapi masalah	5, 17, 29	11, 23	5
	Kemantapan individu dalam mengerjakan suatu tugas	12, 24	6, 18, 30	5
Jumlah				30

Tabel 3.6

Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek-aspek	Indikator	Favorabel	Unvaforabel
Dukungan Emosional	Ungkapan rasa empati, kepercayaan, dan keterbukaan dalam memecahkan masalah	1) Saya memiliki teman yang menyayangi dan memberi kenyamanan 9) Teman saya dapat membuat saya nyaman, berbicara mengenai masalah yang saya hadapi. 17) Teman saya mendengarkan dengan baik saat saya curhat 25) ketika saya tidak masuk	5) Teman-teman tidak memberikan dukungan yang baik ketika saya mengalami masalah 13) Teman-teman tidak dapat

		sekolah, teman saya bersedia memberi informasi atau tugas yang saya lewatkan.	memberikan jalan keluar ketika saya memiliki masalah 21) Saat ada informasi yang penting, teman-teman tidak memberi tahu saya 29) Teman saya bersikap tidak peduli ketika saya bercerita tentang permasalahan yang sedang saya alami
Dukungan Penghargaan	Memberikan pujian serta saran kepada teman	6) Teman saya memberikan pujian atas prestasi atau karya yang saya buat 14) Teman-teman mendukung kemampuan yang saya miliki 22) Pujian dari teman-teman membuat saya merasa dihargai 30) Teman saya selalu memberikan saya semangat	2) Teman-teman organisasi / ekstrakurikuler menganggap saya remeh 10) Karya atau pekerjaan saya sering dikritik teman

		agar saya giat belajar	18) Teman saya tidak menghargai kemampuan dan keahlian saya 26) Teman-teman tidak menghargai pendapat saya
Dukungan Instrumental	Memberikan bantuan dalam bentuk meteri, waktu dan tenaga	3) Teman saya bersedia meminjamkan uangnya saat saya membutuhkan 11) Saya memiliki teman yang selalu membantu saat kesulitan mengerjakan tugas 19) Ketika saya lupa membawa alat tulis, teman-teman selalu meminjamkannya 27) Saat saya membutuhkan informasi yang penting, teman-teman akan membantu mencari tahu	7) Teman-teman menyalahkan saya ketika tugas kelompok tidak berhasil 15) Teman-teman tidak bersedia membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah 23) Saat saya melakukan kesalahan dan ditegur guru, teman saya

			menertawakan
Dukungan Informasi	Dukungan kepada teman meliputi pemberian nasehat dan arahan	8) Ketika saya melakukan kesalahan, teman saya memberi nasehat yang baik agar saya tidak mengulangi kesalahan yang sama 16) Saya mendapatkan banyak nasehat dan arahan dari teman-teman 24) Teman-teman mengingatkan saya untuk berbuat baik setiap saat	4) Ketika saya meminta tolong, teman-teman tidak bersedia memberikan bantuan kepada saya 12) Teman-teman tidak peduli dengan ide/pendapat yang saya sampaikan 20) ketika tiba-tiba saya sakit di kelas, teman-teman tidak membantu mencari obat 28) Teman saya mengucilkan saya saat

				melakukan kesalahan
Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Ungkapan rasa empati, kepercayaan, dan keterbukaan dalam memecahkan masalah	1, 9, 17, 25	5, 13, 21, 29	8
	Memberikan pujian serta saran kepada teman	6, 14, 22, 30	2, 10, 18, 26	8
	Memberikan bantuan dalam bentuk materi, waktu dan tenaga	3, 11, 19, 27	7, 15, 23	7
	Memberikan dukungan kepada teman meliputi pemberian nasehat dan arahan	8, 16, 24	4, 12, 20, 28	7
Jumlah				30

1. Uji Validitas Isi (Content Validity)

Validitas isi dilakukan setelah item instrument dikonsultasikan dengan ahli, maka instrument akan dianalisis dengan analisis item. Analisis item menggunakan *Person Product Moment* dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2014:317) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- N = banyaknya subjek uji coba
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian skor item (X) dan skor total (Y)

Analisis butir untuk mengetahui valid tidaknya butir soal dalam instrument dengan cara skor yang ada dalam butir soal dikorelasikan dengan skor total, kemudian akan dibandingkan dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah $N=65$. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid dan sebaliknya. Validitas suatu butir item dapat dilihat pada hasil output *SPSS* versi 25. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected Item-Corelation masing-masing butir pertanyaan. Berdasarkan hasil *tryout* instrument penelitian skala Efikasi Diri Akademik dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya maka didapatkan rekapitulasinya sebagai berikut:

Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri Akademik

No Soal	Pearson Correlation (r hitung)	Pearson Correlation disyaratkan (r tabel)	Keterangan
1.	0,531	0,244	Valid
2.	0,349	0,244	Valid
3.	0,398	0,244	Valid
4.	0,434	0,244	Valid
5.	-0,042	0,244	Tidak Valid
6.	-0,125	0,244	Tidak Valid
7.	0,534	0,244	Valid
8.	0,625	0,244	Valid
9.	0,437	0,244	Valid
10.	0,578	0,244	Valid

11.	0,485	0,244	Valid
12.	-0,180	0,244	Tidak Valid
13.	-0,231	0,244	Tidak Valid
14.	0,347	0,244	Valid
15.	0,564	0,244	Valid
16.	0,506	0,244	Valid
17.	0,614	0,244	Valid
18.	0,426	0,244	Valid
19.	0,410	0,244	Valid
20.	-0,222	0,244	Tidak Valid
21.	0,511	0,244	Valid
22.	0,555	0,244	Valid
23.	0,636	0,244	Valid
24.	0,588	0,244	Valid
25.	0,671	0,244	Valid
26.	-0,229	0,244	Tidak Valid
27.	-0,223	0,244	Tidak Valid
28.	0,640	0,244	Valid
29.	0,624	0,244	Valid
30.	0,458	0,244	Valid

Pada uji validitas skala Efikasi Diri Akademik yaitu terdapat 65 responden yang mengisi instrument tersebut sehingga dapat diketahui bahwa jumlah siswa atau N=65, maka harga R product moment dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,244. Hasil dari 30 item soal yang telah dibuat dan sudah di uji cobakan terdapat 7 item dengan kategori tidak valid dan 23 item yang valid.

Keterangan :

Kuning = Gugur

Hitam = Tidak Gugur

Tabel 3.14

Blue Print Efikasi Diri Akademik setelah Seleksi Item

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Efikasi Diri Akademik	Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas	1, 13, 25	7, 19	4
	Keyakinan dalam memenuhi suatu tujuan	8, 20	2, 14, 26	3
	Yakin akan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan	3, 15, 27	9, 21	4
	Dapat menerima segala resiko yang ada	10, 22	4, 16, 28	5
	Tenang saat menghadapi masalah	5, 17, 29	11, 23	4
	Kemantapan individu dalam mengerjakan suatu tugas	12, 24	6, 18, 30	3
	Jumlah		10	13

Tabel 3.15

Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

No Soal	Pearson Correlation (r hitung)	Pearson Correlation disyaratkan (r 45able)	Keterangan
1.	0,555	0,244	Valid
2.	0,336	0,244	Valid
3.	0,490	0,244	Valid
4.	0,679	0,244	Valid
5.	0,714	0,244	Valid
6.	0,432	0,244	Valid
7.	0,467	0,244	Valid
8.	0,622	0,244	Valid
9.	0,693	0,244	Valid
10.	0,507	0,244	Valid
11.	0,502	0,244	Valid
12.	0,622	0,244	Valid
13.	0,671	0,244	Valid
14.	0,664	0,244	Valid
15.	0,625	0,244	Valid
16.	0,530	0,244	Valid
17.	0,554	0,244	Valid
18.	0,314	0,244	Valid
19.	0,452	0,244	Valid
20.	-0,200	0,244	Tidak Valid
21.	0,409	0,244	Valid
22.	-0,160	0,244	Tidak Valid
23.	0,545	0,244	Valid
24.	0,525	0,244	Valid
25.	0,660	0,244	Valid
26.	0,617	0,244	Valid

27.	0,635	0,244	Valid
28.	0,551	0,244	Valid
29	0,755	0,244	Valid
30.	0,598	0,244	Valid

Pada uji validitas skala Dukungan Sosial Teman Sebaya yaitu terdapat 65 responden yang mengisi instrument tersebut sehingga dapat diketahui bahwa jumlah siswa atau N=65, maka harga R product momen dengan taraf signfikansi 5% yaitu 0,244. Hasil dari 30 item soal yang telah dibuat dan sudah di uji cobakan terdapat 2 item dengan kategori tidak valid dan 28 item yang valid.

Keterangan :

Kuning = Gugur

Hitam = Tidak Gugur

Tabel 3.16

Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya setelah seleksi item

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Ungkapan rasa empati, kepercayaan, dan keterbukaan dalam memecahkan masalah	1, 9, 17, 25	5, 13, 21, 29	8
	Memberikan pujian serta saran kepada teman	6, 14, 22, 30	2, 10, 18, 26	7
	Memberikan bantuan dalam bentuk	3, 11, 19, 27	7, 15, 23	7

	materi, waktu dan tenaga			
	Memberikan dukungan kepada teman meliputi pemberian nasehat dan arahan	8, 16, 24	4, 12, 20, 28	6
Jumlah		14	14	28

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal ataupun internal. Secara eksternal dilakukan dengan *test-retest (stability)*, equivalent dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir item yang ada pada instrument dengan teknik dan cara tertentu (Sugiyono,2017:203). Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas bertujuan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi dari jawaban responden terhadap alat ukur yang disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* menggunakan program *SPSS* versi 25. Koefisien reliabilitas di interpretasikan dengan pedoman kriteria menurut sugiyono (2011:242) sebagai berikut:

Tabel 3.17

Pedoman Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
±0.80 - ±1.000	Sangat Kuat
±0.60 - ±0.799	Kuat
±0.40 - ±0.599	Sedang
±0.20 - ±0.399	Rendah

$\pm 0.00 - \pm 0.199$	Sangat Rendah
------------------------	---------------

Program computer *SPSS ver.25* menyediakan fasilitas dengan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (60%). Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ mengidentifikasi bahwa beberapa responden yang menjawab tidak konsisten.

Tabel 3.18
Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri Akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	30

Dari hasil uji coba reliabilitas skala efikasi diri akademik diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* Lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,853. Hal ini menunjukkan bahwa skala efikasi diri akademik dapat dikatakan *Reliabel*. Jika dilihat pada table interpretasi koefisien reliabilitas diatas, bahwa nilai berada pada tingkat $\pm 0.80 - \pm 1000$ yang menyatakan bahwa pernyataan variable X pada uji reliabilitas adalah sangat kuat.

Tabel 3.19
Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	30

Dari hasil uji coba reliabilitas skala dukungan social teman sebaya diperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,916. Hal ini menunjukkan bahwa skala dukungan social teman sebaya dapat dikatakan Reliabel. Jika dilihat pada table interpretasi koefisien reliabilitas diatas, bahwa nilai berada pada tingkat $\pm 0.80 - \pm 1.000$ yang menyatakan bahwa pernyataan variable Y pada uji reliabilitas adalah sangat kuat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah seluruh data terkumpulkan. Analisis data memiliki tujuan untuk menguji hipotesis penelitian sehingga akan mendapatkan kesimpulan tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Data penelitian dianalisis dengan statistik korelasi product momen-person menggunakan program *Statistical Package for Sosial Sciece (SPSS)*.

a. Uji Persyaratan

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Kasmadi & Sunariah, 2016:92). Pada *output SPSS* terdapat dua jenis hasil perhitungan yaitu *Kolmogrov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Pengujian normalitas pada penelitian menggunakan Teknik Kolmogrov Smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal dan jika data tersebut nilai signifikasnsinya $< \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Menurut Kasmadi & Sunariah (2013:120) Uji linieritas merupakan uji syarat analisis menggunakan analisis parametik dengan teknik korelasi dan regresi, dalam hal ini untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri akademik

dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa. Pada dasarnya uji linieritas merupakan uji model regresi yang memiliki dua bentuk garis regresi yaitu linier dan non linier. Pada penelitian ini menggunakan *Test Form Linierity* dengan bantuan SPSS, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai *Sig Deviation Form Liniearty* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dan variable terikat. Begitupun sebaliknya jika nilai *Sig Deviation Form Liniearty* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara varibel bebas dan variable terikat.

b. Uji Hipotesis

Analisis korelasi Pearson atau analisis korelasi Product Moment digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel secara linier dan mengetahui arah hubungan. Menurut Sugiyono (2017:257) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20
Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi, Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMPN 14 Semarang yang berjumlah 119 siswa. Penelitian ini dilakukan selama satu minggu, yaitu tanggal 19-27 Januari 2023. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *independen* dan *dependen*. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah efikasi diri akademik, sedangkan untuk variabel *dependen* adalah dukungan social teman sebaya.

B. Deskripsi data hasil penelitian

Dalam hal ini telah diuraikan pada Bab I bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada siswa di SMP Negeri 14 Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* untuk mengetahui hubungan efikasi diri akademik dengan dukungan social teman sebaya.

Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 9 Januari 2023 di sekolah SMPN 14 Semarang diawali dengan pembuatan skala penelitian efikasi diri akademik dan dukungan social teman sebaya. Selanjutnya melaksanakan *Try Out* pada kelas VIII E dan VIII H untuk menguji validitas dan reliabilitas item dalam skala penelitian. *Try Out* dilaksanakan pada 11-14 januari 2023 dengan jumlah 65 peserta didik. Terdapat dua variable dalam skala *try out* yang berjumlah 60 item. Pada skala *try out* variable pertama yaitu skala efikasi diri akademik terdapat 30 item dan variable kedua skala dukungan sosial teman sebaya terdapat 30 item. Pelaksanaan *try out* dilaksanakan selama empat hari, dalam hal ini dikarenakan pelaksanaan *try out* menggunakan dua kelas dan sekolah menetapkan dalam memberikan *try out* dengan menggunakan *google form* secara online, peneliti dapat *memonitoring* peserta didik melalui guru bimbingan dan konseling dan

ketua kelas masing-masing. Sehingga pengisian skala *try out* peserta didik dapat berjalan dengan baik.

Setelah pelaksanaan uji coba instrumen, dan hasil uji coba instrumen dianalisis dengan program SPSS versi 25, melalui uji coba validitas dan reabilitas. Butir item yang tidak valid dinyatakan gugur sedangkan butir item yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil dari pelaksanaan uji coba instrumen menunjukkan bahwa 2 butir item tidak valid dari 30 item pada variabel dukungan sosial teman sebaya dan 7 butir item tidak valid dari 30 item pada variabel efikasi diri akademik.

Selanjutnya pada tanggal 19-27 Januari 2023 dilaksanakan penelitian menggunakan skala item yang sudah diujicoba sebelumnya, dan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Responden dalam penelitian ini yang menjadi sampel berjumlah 119 peserta didik, yang terdiri dari 7 kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII F, VIII G, dan VIII I masing-masing kelas terdiri dari 34 peserta didik. Dalam hal ini skala penelitian terdiri dari 51 item pernyataan yang terdiri dari 23 item efikasi diri akademik dan 28 item pernyataan dukungan social teman sebaya. Untuk hasilnya sebagai berikut:

1. Efikasi Diri Siswa SMP N 14 Semarang

Pada variabel efikasi diri akademik ini memiliki modus sebesar 67, dapat diketahui bahwa efikasi diri yang dimiliki 119 siswa sebagai responden sebagian besar memiliki nilai 67. Untuk median nya bernilai 66 dari jumlah data yang ada untuk nilai mean nya sebesar 66,29. Skala yang digunakan berisi tentang pernyataan mengenai efikasi diri akademik. Sebanyak 23 pernyataan diberikan dalam skala ini dan siswa dapat memilih pendapat yang sesuai dengan keadaan dirinya pada saat itu juga.

Tabel 4.1
Hasil Pengolahan Data Tabulasi Efikasi Diri Akademik

Xmin	52
Xmax	91
Range	39
Mean	66,29
SD	7,9
Modus	67
Median	66

Penentuan kriteria efikasi diri akademik dapat diklasifikasikan dengan membuat kelas interval yang disusun berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{kelas interval} &= \frac{(\text{skor tertinggi}) - (\text{skor terendah})}{4 \text{ kategori}} \\
 &= \frac{91 - 52}{4} \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya setelah menghitung kelas interval yaitu menentukan kategori berdasarkan hasil perhitungan kelas interval. Kategori efikasi diri akademik siswa SMPN 14 Semarang yaitu :

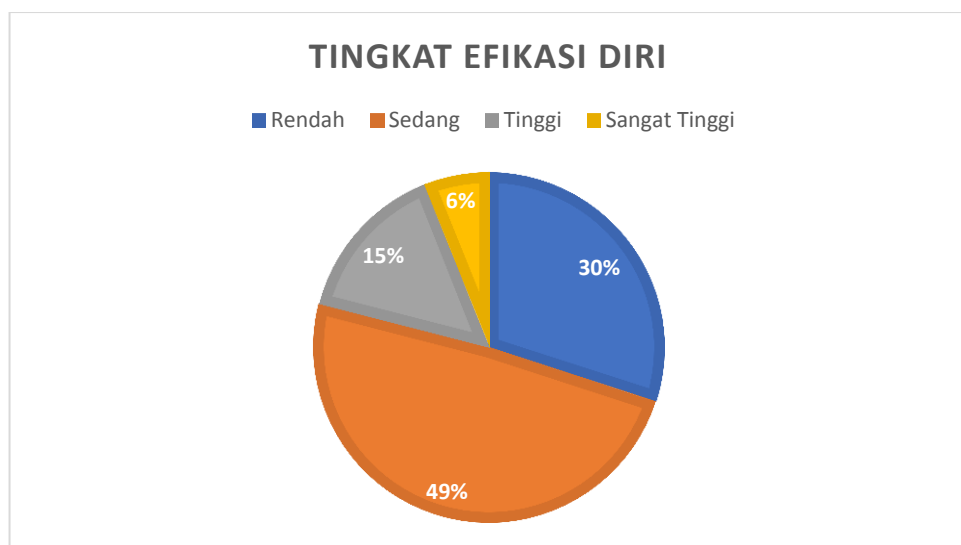
Tabel 4.2
Tingkat Efikasi Diri Akademik

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
52-61	36	30%	Rendah
62-71	58	49%	Sedang
72-81	18	15%	Tinggi
82-91	7	6%	Sangat Tinggi
Total	119	100%	

Berdasarkan hasil tersebut, subjek dengan efikasi diri akademik sangat

tinggi terdapat 6%, dengan 15% siswa mempunyai efikasi diri akademik tinggi, siswa memiliki efikasi diri akademik sedang sebanyak 49%, dan sebanyak 30% mempunyai efikasi diri akademik rendah. Dapat dinyatakan bahwa tingkat efikasi diri akademik siswa di SMPN 14 Semarang termasuk dalam tingkat sedang.

Gambar 4.1
Diagram Efikasi Diri Akademik



Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan variabel efikasi diri akademik siswa sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan presentase 49% dengan total responden adalah sebanyak 58 siswa.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya siswa SMP N 14 Semarang

Pada variabel dukungan sosial teman sebaya ini memiliki modus sebesar 83, dapat diketahui bahwa dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki 119 siswa responden sebagian besar memiliki nilai 83. Untuk median nya bernilai 86 dari jumlah data yang ada untuk nilai mean nya sebesar 87,6. Skala yang digunakan berisi tentang pernyataan mengenai dukungan sosial teman sebaya siswa SMP N 14 Semarang. Sebanyak 28 pernyataan diberikan dalam skala ini dan siswa dapat memilih pendapat

yang sesuai dengan keadaan diriya pada saat itu juga.

Tabel 4.3
Hasil Pengolahan Data Tabulasi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Xmin	52
Xmax	111
Range	59
Mean	87,6
SD	11,3
Modus	83
Median	86

Penentuan kriteria dukungan sosial teman sebaya dapat diklasifikasikan dengan membuat kelas interval yang disusun berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{kelas interval} &= \frac{(\text{skor tertinggi}) - (\text{skor terendah})}{4 \text{ kategori}} \\
 &= \frac{111 - 52}{4} \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya setelah menghitung kelas interval yaitu menentukan kategori berdasarkan hasil perhitungan kelas interval. Kategori dukungan sosial teman sebaya siswa di SMP N 14 Semarang yaitu :

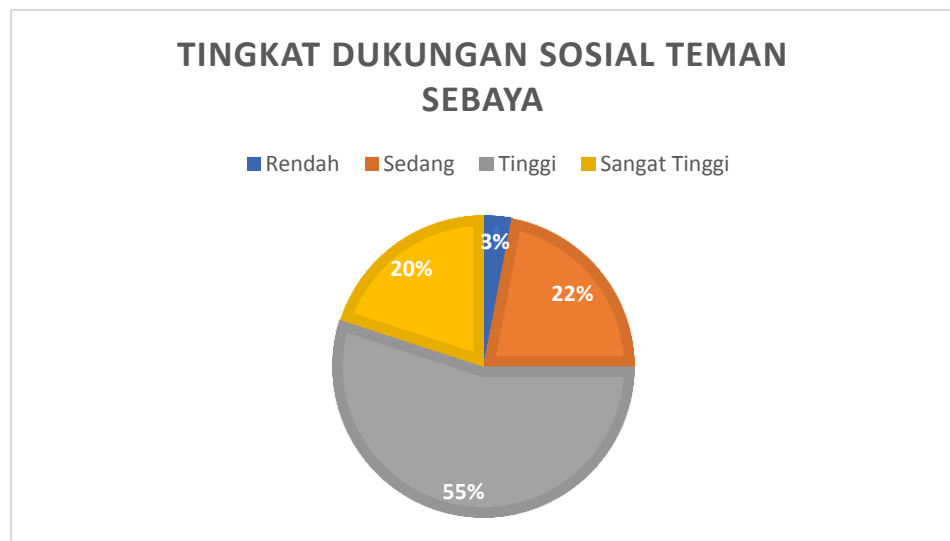
Tabel 4.4
Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
52-66	4	3%	Rendah
67-81	26	22%	Sedang

81-96	65	55%	Tinggi
97-111	24	20%	Sangat Tinggi
Total	119	100%	

Berdasarkan hasil tersebut, subjek dengan dukungan sosial teman sebaya sangat tinggi terdapat 20%, dengan 55% siswa mempunyai dukungan sosial teman sebaya tinggi, siswa memiliki dukungan sosial teman sebaya sedang sebanyak 22%, dan sebanyak 3% mempunyai dukungan sosial teman sebaya rendah. Dapat dinyatakan bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa SMP N 14 Semarang termasuk dalam tingkat tinggi.

Gambar 4.2
Diagram Dukungan Sosial Teman Sebaya



Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan variabel dukungan sosial teman sebaya siswa sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 55% dengan jumlah responden sebanyak 65 siswa.

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test* untuk mengetahui normalitas sebaran data variabel penelitian dilihat dari nilai *Kolmogorov Smirnov Test* dan pengujiannya menggunakan program SPSS versi 25 dan hasil uji normalitas data efikasi diri dengan dukungan sosial teman sebaya sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.23219373
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.058
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Dari uji normalitas pada tabel tersebut, besarnya *Kolmogorov Smirnov Test*, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp Sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier. Dapat dikatakan linier atau tidaknya suatu hubungan dapat dilihat dari uji linieritas. Dengan kaidah yang digunakan adalah kedua variabel itu dikatakan linier jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan sebaliknya variabel dikatakan tidak linier jika nilai signifikansinya $< 0,05$. Berikut hasil dari uji linieritasnya :

Tabel 4.6
Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Dukungan Sosial Teman Sebaya * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	4710.666	33	142.747	1.135	.315
		Linearity	515.300	1	515.300	4.097	.046
		Deviation from Linearity	4195.366	32	131.105	1.042	.426
	Within Groups		10691.771	85	125.786		
	Total		15402.437	118			

Dari tabel tersebut maka nilai hasil uji linieritas efikasi diri dengan dukungan sosial teman sebaya sebesar 0,426. Maka dapat disimpulkan $0,426 > 0,05$ dan demikian kedua variabel berhubungan linier.

D. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat terpenuhi, dengan hasil data berdistribusi

normal dan memiliki hubungan yang linier. Analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, sebagaimana dinyatakan dalam tujuan penelitian, bagian ini menyajikan hasil analisis hubungan efikasi diri dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMPN 14 Semarang. Dari tujuan tersebut dapat diajukan hipotesis statistik sebagai berikut ini :

Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMPN 14 Semarang.

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMPN 14 Semarang.

Hasil uji korelasi menggunakan Uji *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *SPSS* versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Efikasi Diri	Dukungan Sosial Teman Sebaya
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	.283 [*]
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	119	119
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Pearson Correlation	.283 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	119	119

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig. (2-tailed) diperoleh $0,046 < 0,05$ maka H_a diterima hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMPN 14 Semarang. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,283 dengan taraf positif. Selanjutnya mencari sumbangan variabel efikasi diri dengan dukungan sosial teman sebaya dengan rumus $KP = r^2 \times 100\% = (0,283)^2 \times 100\% = 8\%$. Artinya

hubungan efikasi diri memberikan sumbangan terhadap dukungan sosial teman sebaya sebanyak 8%.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMPN 14 Semarang. Dengan itu, hipotesis penelitian menyatakan “Terdapat Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya siswa SMPN 14 Semarang” dapat diterima.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* diketahui nilai sig. (2-tailed) diperoleh $0,046 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya siswa. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,283 dengan taraf positif. Berdasarkan tabel nilai korelasi (r) 0,283 pada pedoman nilai interpretasi korelasi berada pada rentang “0,20-0,399” yang berarti bahwa tingkat hubungan efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya termasuk pada kategori rendah. Kemudian besarnya sumbangan variabel efikasi diri akademik dan dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh sebesar 8%.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang aspek efikasi diri akademik yaitu terkait dengan factor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik pada siswa. Dalam hal ini siswa harus dapat memiliki keyakinan serta kemampuan akademik dalam dirinya, sehingga siswa mampu menggunakan potensi dirinya, dengan begitu ketika melakukan sesuatu hal tidak akan merasa ragu akan keyakinan yang dimilikinya. Sehingga siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan serta dapat meningkatkan dorongan siswa, meningkatkan keuletan siswa dalam menghadapi tantangan akademik dan motivasi akademik yang kuat. Sebaliknya, ketika siswa yang memiliki efikasi diri akademik yang rendah

dapat menyebabkan rendahnya keyakinan diri akan menghadapi kemampuan tantangan akademik. Selain kemampuan dan keyakinan akademik, siswa juga memperoleh dukungan social dari teman sebaya yang dapat meningkatkan keyakinan serta kemampuan dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Dukungan sosial teman sebaya yang positif akan membawa dampak positif juga untuk siswa dengan begitu sangat penting bagi siswa memiliki dukungan social dari lingkungan yang baik.

Dalam memiliki kemampuan efikasi diri akademik pada siswa tentu harus didukung dengan lingkungan yang baik dukungan yang diberikan oleh teman sebaya seperti dukungan emosional, dukungan instrumental yang berupa materi dan jasa, dukungan informasi dan dukungan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan. Hal tersebut tentu akan meningkatkan kemampuan efikasi diri akademik pada siswa. Siswa yang memiliki hubungan yang baik dengan temannya serta mendapatkan dukungan dari lingkungannya tentu akan membuat siswa semangat dalam menghadapi segala permasalahan yang ada disekolah. Begitu juga dengan siswa yang kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya serta kurangnya dukungan dari teman sebaya tentu akan mempengaruhi kualitas belajarnya.

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 14 Semarang, dilihat dari hubungan pertemanan antar siswa disana terbilang cukup baik, tetapi ada beberapa siswa juga yang memang suka menyendiri, dalam hal ini siswa kurang mampu menerima dukungan sosial karena tidak mampu bersosialisasi, siswa tersebut tidak menginginkan temanya mengetahui permasalahan dan kebutuhannya. Siswa yang tidak mencoba untuk bersosialisasi merasa dirinya tidak nyaman dengan teman sebayanya, sehingga dirinya merasa tidak ingin membebani orang lain dan siswa tersebut tidak tahu kepada siapa dapat meminta bantuan tugas sekolah. Dalam hal ini hasil data penelitian menunjukkan adanya hubungan yang rendah antara efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Stefanus dan Sawitri (2017) yang dilakukan pada siswa SMA dan SMK beretnis papua di kota semarang dengan menggunakan subjek penelitian sebanyak 64 siswa. Yang menunjukan hasil bahwa adanya hasil hubungan yang bersifat positif antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik siswa yang dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktariani dkk (2020) menyimpulkan bahwa apabila individu memiliki tingkat kenyamanan yang lebih dalam belajar khususnya terkait dengan strategi belajar yang mereka terapkan dimana mereka cenderung lebih nyaman untuk dapat belajar bersama-sama dengan teman dalam melakukan diskusi. Tingkat kenyamanan serta keyakinan dan kepercayaan diri tersebut yang terus menstimulasi mereka untuk dapat melakukan kegiatan belajar mereka secara aktif dan mandiri. Dalam hal ini terlihat dari dukungan social teman sebayanya, yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Self Efficacy* dan dukungan sosial teman sebaya dengan *Self Regulated Learning*.

Berdasarkan data dan pernyataan yang dibuat yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dikatakan untuk membuat keputusan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan dukungan sosial teman sebaya siswa VIII SMPN 14 Semarang.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai hubungan efikasi diri akademik dengan dukungan social teman sebaya pada siswa di SMPN 14 Semarang dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri akademik dengan dukungan social teman sebaya. Adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan dukungan social teman sebaya, sehingga memiliki arti bahwa semakin tinggi efikasi diri akademik siswa maka semakin tinggi pula dukungan social teman sebaya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri akademik siswa maka semakin rendah pula dukungan social teman sebaya pada siswa SMPN 14 Semarang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Bimbingan Konseling di SMPN 14 Semarang diharapkan dapat memberikan layanan BK yang dapat meningkatkan efikasi diri pada siswa dengan mencakup materi mengenai efikasi diri akademik dan dukungan social teman sebaya. Diharapkan juga kepada guru BK dapat selalu memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
2. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian harus dapat memperhatikan situasi dan kondisi yang akan diteliti dan harus benar-benar memperhatikan instrument yang akan diujikan. Sehingga dapat sesuai dengan keadaan yang dialami oleh siswa.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah dilakukan secara semaksimal mungkin dan telah memperoleh hasil yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Namun penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Fokus yang dilakukan dalam penelitian ini hanya sampai mengungkapkan hubungan efikasi diri akademik dengan dukungan social teman sebaya pada siswa SMPN 14 Semarang, sehingga penelitian ini hanya berfokus pada hubungan efikasi diri akademik dengan dukungan social teman sebaya. Diharapkan kepada peneliti-peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitiannya dengan menggunakan metode lainnya untuk dapat meneliti lebih luas lagi terkait efikasi diri akademik dengan dukungan social teman sebaya.
2. Dalam peneliti-peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan lagi dan lebih memastikan responden untuk membaca instrument yang telah diberikan dengan baik dan teliti agar mengisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dirasakan oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Salma dan Gazi. 2018. “*Social Support Of Self-Efficacy Friends In Self-Adjustment Of New Santri*”. Fakultas Psikologi. Universitas Syarif Hidayatullah.Jakarta.Vol.41,No2.
(<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51638/2/Salma%20Afifah%20dan%20Gazi.pdf>)
- Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta : Cahaya Prima Sentosa.
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Astry Safiany, Maryatmi Sri A. 2018. “Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Stress Akademik pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Jakarta Pusat”. Volume 2, No3. Hal 93-94. (diakses 14 Agustus 2023). (<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/362>)
- Baron. R.A. & Byrne. D. (2003). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya
- Dhea Pramesta, Dewi Kusuma. 2021. “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Stres Akademik pada Siswa di SMA X” *Jurnal Psikologi* . Volume 8, Nomer 7. Hal 30-31. (diakses 14 agustus 2023). (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41594>)
- Feist & J. Feist. 2014. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hara Permana, dkk. 2016. “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTS Al Hikmah Brebes”. *Jurnal Hisbah*,Volume 13, Nomer 1. (diakses 25 September 2021). (<https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-04>)
- Hobfoll, S.E. (1986). *Stress, social support and women: the series in clinical and community psychology*. New York: Herpe & Row
- Kasmadi & Sunariah, Nia Siti. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Sukabumi : ALFABETA
- Kurniawati, Rita. 2012. “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa”. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Enprints.ums.ac.id. Diunduh pada 14 April 2022. (<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/21434>)

- Mahmudi, Hadi dan Suroso. 2014. “ Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar”. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Volume 3, Nomor 2. Hal 183-194 (diakses 4 Juli 2018). (<https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.382>)
- Mulyana E, Bashori K, Dan Mujidin , 2015 . “Peran Motivasi Belajar, Self-Efficacy, dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Self-Regulated Learning pada Siswa”. *Psikopedagogia, Universitas Ahmad Dahlan* , Vol. 4, No.1 (<http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/view/4480/2532>).
- Paundra, Indrawati Sri. 2016. “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro”. *Jurnal Empati*. Volume 5. Nomor 2. Hal 177-182 (diakses 14 Agustus 2023). (<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14979>).
- Rahma, Ayu Nuzulia. 2011. “Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan”. *Jurnal Psikologi Islam*, Volume 8, Nomor 2. Hal 231-246 (diakses 25 September 2021). (<https://doi.org/10.18860/psi.v0i0.1551>)
- Ristiani dkk. 2010. “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta”. Fakultas Psikologi. Universitas Gunadarma. (<https://adoc.pub/queue/hubungan-antara-dukungan-sosial-teman-sebaya-dengan-identita.html>)
- Rochayati. 2010. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Ahmad Dahlan. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Santrock, J.W. 2006. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Setyaningrum, Anindhiya. 2015. “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015”. Yogyakarta: UNY. Volume 1 Nomor 2.
- Suseno Miftahun Ni'mah. 2009. “Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih pada Mahasiswa”. *Jurnal Intervensi Psikologi*, Volume 1, Nomor 1. (diakses 25 September 2021). (<https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol1.iss1.art6>)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA, CV.

Supardi. 2019. Dasar Metodologi Penelitian. Semarang: UPGRIS PRESS.

Triyono, Rifai Ekhsan. 2018. *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik*. Sukoharjo : CV Sindunata.

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Bulan Tahun 2022-2023						
		Juni- Okt	Nov- Des	Jan- Feb	Mar- Apr	Mei- Jun	Jul- Ags	Sep- Okt
1.	Pengajuan Proposal	✓						
2.	Penyusunan Instrumen dan Validasi Instrumen		✓					
3.	Izin penelitian			✓				
4.	Uji Coba Instrumen			✓				
5.	Pengumpulan data			✓				
6.	Penyusunan laporan			✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal Penelitian	Kegiatan
1.	Rabu, 11-14 Januari 2023	Pelaksanaan Try Out atau uji coba dikelas VIII E dan VIII H
2.	Kmis, 19-27 Januari 2023	Pelaksanaan skala Penelitian dikelas VIII A,B,C,D,F,G,I

Lampiran 3. Angket Pra Penelitian Efikasi Diri Akademik

KUESIONER EFIKASI DIRI AKADEMIK

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas saudara
- b. Bacalah dengan teliti sebelum mengisi jawaban pertanyaan yang ada
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang () pada kolom yang disediakan
- d. Semua jawaban adalah benar selama saudara memberikan respon dengan jujur dan sesuai dengan keadaan saudara

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya merasa kurang percaya diri pada jawaban sendiri ketika mengerjakan tugas		
2.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas walaupun banyak kesulitan		
3.	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang paham		
4.	Orang tua atau keluarga mampu membimbing saya dengan baik selama belajar dirumah		
5.	Selama pembelajaran saya pernah merasa jenuh dan bosan terhadap kegiatan pembelajaran		
6.	Saya sering menunda tugas		
7.	Jika kesulitan mengerjakan tugas, saya membiarkannya berlarut-larut		

Lampiran 4. Angket pra penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya

KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas saudara
- b. Bacalah dengan teliti sebelum mengisi jawaban pertanyaan yang ada
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang () pada kolom yang disediakan
- d. Semua jawaban adalah benar selama saudara memberikan respon dengan jujur dan sesuai dengan keadaan saudara

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Teman-teman membuka diri untuk mendengarkan masalah/curhat saya		
2.	Teman-teman saya membantu memecahkan masalah ketika saya perlu bantuan		
3.	Jika saya lupa membawa buku pelajaran, maka teman saya berbagi dengan saya		
4.	Teman-teman bersedia menjelaskan materi pelajaran yang belum saya mengerti		
5.	Teman-teman sering memberikan saran untuk penyelesaian masalah saya		
6.	Saya merasa tidak dihargai teman saat memberikan pendapat		
7.	Teman-teman memberikan dorongan semangat agar saya giat belajar		

Lampiran 5. Hasil Angket Pra Penelitian Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial Teman Sebaya

Kuesioner efikasi diri akademik

Pertanyaan Jawaban 125 Setelan Kirim

Kuesioner Efikasi Diri Akademik

Dengan hormat, saya Fatimahtus Sadiyah sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan proposal skripsi sebagai tugas akhir di Program Studi Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Oleh sebab itu, saya memohon bantuan dan kerjasama Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan benar dan jujur, guna melengkapi pengumpulan data. Jawaban yang Anda berikan tidak akan disebarluaskan atau dengan kata lain terjaga kerahasiannya. Atas perhatian dan kerjasama Anda, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Nama *

Teks jawaban singkat

Kelas *

Teks jawaban singkat

Kuesioner dukungan sosial teman sebaya

Pertanyaan Jawaban 147 Setelan Kirim

Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dengan hormat, saya Fatimahtus Sadiyah sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan proposal skripsi sebagai tugas akhir di Program Studi Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Oleh sebab itu, saya memohon bantuan dan kerjasama Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan benar dan jujur, guna melengkapi pengumpulan data. Jawaban yang Anda berikan tidak akan disebarluaskan atau dengan kata lain terjaga kerahasiannya. Atas perhatian dan kerjasama Anda, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Nama *

Teks jawaban singkat

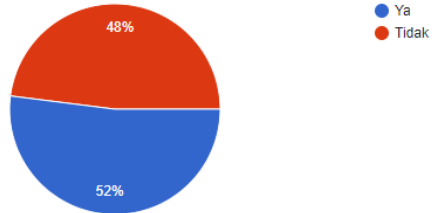
Kelas *

Teks jawaban singkat

7. Saya sulit memotivasi diri untuk belajar giat

[Salin](#)

125 jawaban



8. Saya kesulitan mengatur waktu belajar

[Salin](#)

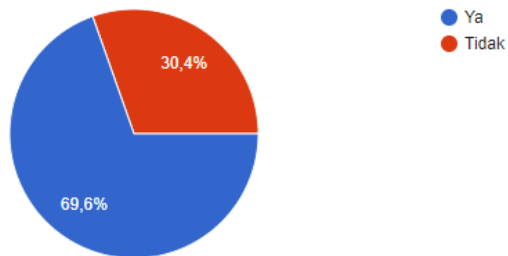
125 jawaban



9. Saya menghadapi banyak tugas disekolah

[Salin](#)

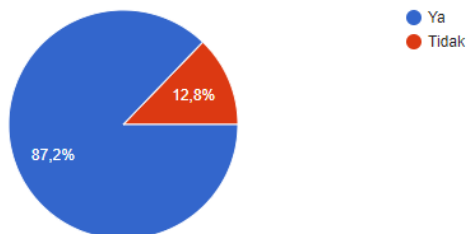
125 jawaban



10. Ketika kesulitan mengerjakan tugas saya meminta bantuan kepada orang lain

[Salin](#)

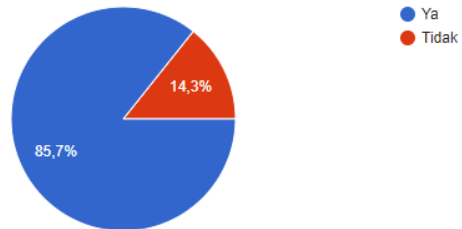
125 jawaban



2. Teman-teman saya membantu memecahkan masalah ketika saya perlu bantuan

[Salin](#)

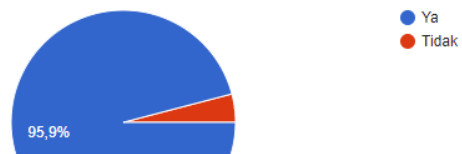
147 jawaban



3. Saya merasa bahagia berada didekat teman saya

[Salin](#)

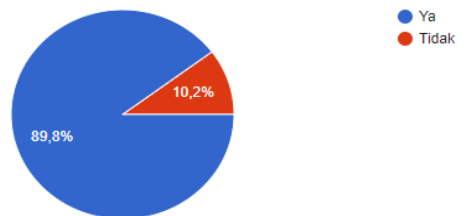
147 jawaban



8. Teman-teman bersedia menjelaskan materi pelajaran yang belum saya mengerti

[Salin](#)

147 jawaban



9. Teman-teman merasa berat membantu ketika saya kesulitan mengerjakan tugas sekolah

[Salin](#)

147 jawaban



Lampiran 6. Pedoman dan Hasil Wawancara

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK
EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA**

Nama : EV (inisial) Peserta Didik

Tanggal : 20 Desember 2021

Tempat : SMPN 14 Semarang

Waktu : 09.00

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana kamu dalam menghadapi banyak tugas di sekolah? Apa yang akan kamu lakukan ?	Saya ketika tugas banyak mungkin ada yang mengerjakan secara mepet deadline, atau jika memang dengan pelajaran yang disukai saya bakal dikerjakan secara cepat
2.	Hal apa saja yang dapat menghambat kamu dalam menyelesaikan tugas di sekolah ?	Hal yang dapat menghambat saya adalah ketika saya tidak mengerti dengan materi tersebut, kemudian guru hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan terlebih dahulu
3.	Kamu individu yang suka belajar secara mandiri atau berkelompok ?	Saya lebih nyaman belajar secara mandiri
4.	Bagaimana teman-teman kamu ketika berada di sekolah ?	Teman-teman di sekolah tentu sangat baik untuk diajak bekerjasama, tetapi ada juga yang memang ketika berkelompok dia diam saja

Lampiran 7. Pedoman dan Hasil Wawancara Guru BK

**PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA GURU BK EFIKASI DIRI
AKADEMIK DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA**

Nama : ES (Inisial) Guru BK

Tanggal : 15 Desember 2021

Tempat : SMPN 14 Semarang

Waktu : 13.00

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana cara peserta didik ketika mendapatkan tugas di sekolah ?	Selama pandemi covid tentu banyak hambatan dalam menyampaikan materi pembelajaran, oleh karena itu banyak peserta didik yang mengeluh mendapat tugas banyak namun tidak diterangkan materinya. Sehingga ada saja yang tidak mengerjakan tugasnya.
2.	Hal apa saja yang menghambat pembelajaran selama pandemi covid	Banyak sekali hambatan, salah satunya karena sinyal yang terkadang kurang stabil, kemudian banyak siswa yang mungkin kurang paham dengan materi yang diajarkan
3.	Bagaimana lingkungan pertemanan peserta didik selama disekolah	Lingkungan pertemana di sekolah ini sangat bagus, pesrta didik mampu menyesuaikan temannya, tetapi ada juga siswa yang memang susah untuk beradaptasi atau bisa dibilang dia pemalu.
4.	Apakah fasilitas di sekolah sangat mendukung untuk proses pembelajaran?	Sejauh ini menurut saya belum cukup memadai

Lampiran 8. *Blue Print* Efikasi Diri Akademik

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Efikasi Diri Akademik	Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas	1, 13, 25	7, 19	5
	Keyakinan dalam memenuhi suatu tujuan	8, 20	2, 14, 26	5
	Yakin akan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan	3, 15, 27	9, 21	5
	Dapat menerima segala resiko yang ada	10, 22	4, 16, 28	5
	Tenang saat menghadapi masalah	5, 17, 29	11, 23	5
	Kemantapan individu dalam mengerjakan suatu tugas	12, 24	6, 18, 30	5
	Jumlah			

Efikasi Diri Akademik

Variabel	Faktor	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Efikasi Diri Akademik	Level (masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu)	Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas	1) Saya dapat mengerjakan tugas sesulit apapun itu 13) Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas walaupun banyak kesulitan 25) Meskipun mendapat nilai jelek, saya tetap berusaha untuk belajar	7) ketika mendapatkan nilai ujian yg buruk, saya memilih diam pasrah 19) Saya tidak mampu mengerjakan tugas kelompok yang sulit
		Keyakinan dalam memenuhi suatu tujuan	8) Saya yakin mampu mengerjakan tugas dari guru, karena saya menguasai materi 20) Saya yakin ketika mencatat dan mendengarkan	2) saya ragu mendapatkan nilai rapot yang lebih tinggi dibandingkan semester lalu 14) Saya putus asa saat ujian, karena saya tidak memiliki

			dengan sungguh-sungguh saya dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik.	waktu yang cukup untuk belajar. 26) Saya merasa gagal karena saya kurang berusaha dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
Generality (keluasan berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya)	Yakin akan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan	3) Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi 15) Saya mampu mengalahkan rasa malas ketika belajar 27) Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar dengan baik akan memperoleh	9) Saya menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas yang sulit. 21) Saya sulit memotivasi diri untuk dapat belajar dengan giat.	

			hasil yang baik pula	
		Dapat menerima segala resiko yang ada	10) Meskipun lelah saya akan tetap belajar secara rutin supaya nilai ujian saya lebih baik dari semester sebelumnya. 22) Disaat saya malas belajar saya akan mengingat orang tua dan cita-cita saya agar kembali semangat	4) Ketika saya bosan, saya tetap tertidur meskipun saat kegiatan belajar di kelas 16) saya lebih senang tidur dibandingkan memperhatikan pelajaran yang tidak saya sukai. 28) Saya menyerah dengan tugas yang sulit.
	Strenght (yaitu aspek yang berkaitan dengan kekuatan individu atas kemampuannya, pengharapan yang kuat dan	Tenang saat menghadapi masalah	5) Saat merasa kesulitan dengan pelajaran, saya akan mendiskusikan dengan teman 17) Saya mencoba cara baru agar belajar	11) Saya tidak dapat berfikir dengan baik ketika mendapatkan masalah 23) Saya merasa gelisah ketika

	mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan).		menjadi seru 29) Saya akan tetap tenang ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal dipapan tulis	mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal
	Kemantapan individu dalam menghadapi suatu tugas	12) Saya mampu menyelesaikan tugas yang menumpuk dalam waktu singkat 24) Saya yakin dengan tugas yang diberikan oleh guru bahwa saya mampu menyelesaikannya dengan baik	6) Saya merasa kesal ketika diberi tugas kelompok. 18) Ketika mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas belajar. 30) Saat ujian saya mencontoh jawaban teman, karena saya ragu dengan kemampuan saya.	

Lampiran 9. Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Ungkapan rasa empati, kepercayaan, dan keterbukaan dalam memecahkan masalah	1, 9, 17, 25	5, 13, 21, 29	8
	Memberikan pujian serta saran kepada teman	6, 14, 22, 30	2, 10, 18, 26	8
	Memberikan bantuan dalam bentuk materi, waktu dan tenaga	3, 11, 19, 27	7, 15, 23	7
	Memberikan dukungan kepada teman meliputi pemberian nasehat dan arahan	8, 16, 24	4, 12, 20, 28	7
Jumlah				30

Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek-aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Dukungan Emosional	Ungkapan rasa empati, kepercayaan, dan	1) Saya memiliki teman yang menyayangi dan memberi	5) Teman-teman tidak memberikan dukungan yang baik ketika saya

	keterbukaan dalam memecahkan masalah	kenyamanan 9) Teman saya dapat membuat saya nyaman, berbicara mengenai masalah yang saya hadapi. 17) Teman saya mendengarkan dengan baik saat saya curhat 25) ketika saya tidak masuk sekolah, teman saya bersedia memberi informasi atau tugas yang saya lewatkan.	mengalami masalah 13) Teman-teman tidak dapat memberikan jalan keluar ketika saya memiliki masalah 21) Saat ada informasi yang penting, teman-teman tidak memberi tahu saya 29) Teman saya bersikap tidak peduli ketika saya bercerita tentang permasalahan yang sedang saya alami
Dukungan Penghargaan	Memberikan pujian serta saran kepada teman	6) Teman saya memberikan pujian atas prestasi atau karya yang saya buat 14) Teman-teman mendukung kemampuan yang saya miliki 22) Pujian dari teman-teman membuat saya merasa dihargai 30) Teman saya	2) Teman-teman organisasi / ekstrakurikuler menganggap saya remeh 10) Karya atau pekerjaan saya sering dikritik teman 18) Teman saya tidak menghargai kemampuan dan keahlian saya 26) Teman-teman

		selalu memberikan saya semangat agar saya giat belajar	tidak menghargai pendapat saya
Dukungan Instrumental	Memberikan bantuan dalam bentuk meteri, waktu dan tenaga	3) Teman saya bersedia meminjamkan uangnya saat saya membutuhkan 11) Saya memiliki teman yang selalu membantu saat kesulitan mengerjakan tugas 19) Ketika saya lupa membawa alat tulis, teman-teman selalu meminjamkannya 27) Saat saya membutuhkan informasi yang penting, teman-teman akan membantu mencari tahu	7) Teman-teman menyalahkan saya ketika tugas kelompok tidak berhasil 15) Teman-teman tidak bersedia membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah 23) Saat saya melakukan kesalahan dan ditegur guru, teman saya menertawakan
Dukungan Informasi	Dukungan kepada teman meliputi pemberian	8) Ketika saya melakukan kesalahan, teman saya memberi nasehat yang baik	4) Ketika saya meminta tolong, teman-teman tidak bersedia memberikan bantuan kepada saya

	nasehat dan arahan	<p>agar saya tidak mengulangi kesalahan yang sama</p> <p>16) Saya mendapatkan banyak nasehat dan arahan dari teman-teman</p> <p>24) Teman-teman mengingatkan saya untuk berbuat baik setiap saat</p>	<p>12) Teman-teman tidak peduli dengan ide/pendapat yang saya sampaikan</p> <p>20) ketika tiba-tiba saya sakit di kelas, teman-teman tidak membantu mencarikan obat</p> <p>28) Teman saya mengucilkan saya saat melakukan kesalahan</p>
--	--------------------	--	---

Lampiran 10. Kuesioner Efikasi Diri Akademik Try Out (Uji Coba)

SKALA EFIKASI DIRI AKADEMIK

*Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Dukungan Sosial Teman
Sebaya Pada Siswa SMP Negeri 14 Semarang*

Berikut ini adalah skala penelitian yang berkaitan mengenai efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya, oleh karena itu peneliti memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi skala berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi skala penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Kemudian pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Pilihlah jawaban tersedia sebanyak empat buah, yaitu :
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Tidak Sesuai
 - d. Sangat tidak sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya dapat mengerjakan				

	tugas sesulit apapun itu				
2.	Saya ragu mendapatkan nilai rapot yang lebih tinggi dibandingkan semester lalu				
3.	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi				
4.	Ketika saya bosan, saya tetap tertidur meskipun saat kegiatan belajar di kelas				
5.	Saat merasa kesulitan, saya akan mendiskusikan dengan teman				
6.	Saya merasa kesal ketika diberi tugas kelompok				
7.	ketika mendapatkan nilai ujian yg buruk, saya memilih diam pasrah				

8.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dari guru, karena saya menguasai materi				
9.	Saya menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas yang sulit.				
10.	Meskipun lelah saya akan tetap belajar secara rutin supaya nilai ujian saya lebih baik dari semester sebelumnya				
11.	Saya tidak dapat berfikir dengan baik ketika mendapatkan masalah				
12.	Saya mampu menyelesaikan tugas yang numpuk dalam waktu singkat				
13.	Saya tetap berusaha				

	menyelesaikan tugas walaupun banyak kesulitan				
14.	Saya putus asa saat ujian, karena saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar.				
15.	Saya mampu mengalahkan rasa malas ketika belajar				
16.	saya lebih senang tidur dibandingkan memperhatikan pelajaran yang tidak saya sukai				
17	Saya mencoba cara baru agar menjadi seru				
18.	Ketika mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas belajar				
19.	Saya tidak mampu				

	mengerjakan tugas kelompok yang sulit				
20.	Saya yakin ketika mencatat dan mendengarkan sungguh-sungguh saya dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik				
21.	Saya sulit memotivasi diri untuk dapat belajar dengan giat				
22.	Disaat saya malas belajar saya akan mengingat orang tua dan cita-cita saya agar kembali semangat				
23.	Saya merasa gelisah ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal				
24.	Saya yakin dengan tugas yang diberikan				

	oleh guru bahwa saya mampu menyelesaikannya dengan baik				
25.	Meskipun mendapat nilai jelek saya tetap berusaha untuk belajar				
26.	Saya merasa gagal karena saya kurang berusaha dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
27.	Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar dengan baik akan memperoleh hasil yang baik pula				
28.	Saya menyerah dengan tugas yang sulit				
29.	Saya akan tetap tenang ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal				

	dipapan tulis				
30.	Saat ujian saya mencontoh jawaban teman, karena saya ragu dengan kemampuan saya				

Lampiran 11. Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya *Try Out* (Uji Coba)

SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Siswa SMP Negeri 14 Semarang

Berikut ini adalah skala penelitian yang berkaitan mengenai efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya, oleh karena itu peneliti memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi skala berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi skala penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Kemudian pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Pilihan jawaban tersedia sebanyak empat buah, yaitu:
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Tidak Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya memiliki teman yang menyayangi dan				

	memberi kenyamanan				
2.	Teman-teman organisasi / ekstrakurikuler menganggap saya remeh				
3.	Teman saya bersedia meminjamkan uangnya saat saya membutuhkan				
4.	Ketika saya meminta tolong, teman-teman tidak bersedia memberi dukungan kepada saya				
5.	Teman-teman tidak memberikan dukungan yang baik ketika saya mengalami masalah				
6.	Teman saya memberikan pujian atas prestasi atau karya yang saya				

	buat				
7.	Teman-teman menyalahkan saya ketika tugas kelompok tidak berhasil				
8.	Ketika saya melakukan kesalahan, teman saya selalu memberi nasehat yang baik agar saya tidak mengulangi kesalahan yang sama				
9.	Teman saya dapat membuat saya nyaman berbicara, mengenai masalah yang saya hadapi.				
10.	Karya atau pekerjaan saya sering dikritik teman.				
11.	Saya memiliki teman yang selalu membantu saat				

	kesulitan mengerjakan tugas				
12.	Teman-teman tidak peduli dengan ide/pendapat yang saya sampaikan				
13.	Teman-teman tidak dapat memberikan jalan keluar ketika saya memiliki masalah				
14.	Teman-teman mendukung kemampuan yang saya miliki				
15.	Teman-teman tidak bersedia membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah				
16.	Saya mendapatkan banyak nasehat dan arahan dari teman-teman				
17.	Teman saya mendengarkan dengan baik saat				

	saya curhat				
18.	Teman saya tidak menghargai kemampuan dan keahlian saya				
19.	Ketika saya lupa membawa alat tulis, teman-teman selalu meminjamkannya				
20.	Ketika tiba-tiba saya sakit di kelas, teman-teman tidak membantu mencarikan obat				
21.	Saat ada informasi yang penting, teman-teman tidak memberi tahu saya				
22.	Pujian dari teman-teman membuat saya merasa dihargai				
23.	Saat saya melakukan kesalahan dan ditegur guru,				

	teman saya menertawakan				
24.	Teman-teman selalu mengingatkan saya untuk berbuat baik setiap saat				
25.	ketika saya tidak masuk sekolah, teman saya bersedia memberi informasi atau tugas yang saya lewatkan.				
26.	Teman-teman tidak menghargai pendapat saya				
27.	Saat saya membutuhkan informasi yang penting, teman-teman membantu mencari tahu				
28.	Teman saya mengucilkan saat saya melakukan kesalahan				
29.	Teman saya bersikap tidak				

	perduli ketika saya bercerita tentang permasalahan yang sedang saya alami				
30.	Teman saya selalu memberikan saya semangat agar saya giat belajar				

Lampiran 12. Data Hasil Try Out Efikasi Diri Akademik

No	B	C	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	TOTAL
1	Nama	Kelas VIII	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL	
2	Fadhil Arkana Raziq	H	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
3	Khansa Tsana Aluna	C	2	1	1	1	4	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	74
4	Fatya Ihsan Farizi	H	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	86
5	Ksisiya Riani Putri	H	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	86
6	ragil adya sivia	H	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	4	3	2	2	78
7	TALITHA RAFFAH FAH	H	3	1	2	3	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	4	1	4	3	2	2	87
8	Athaya Dafi Zahraan	H	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	82
9	Nathania novella gani	H	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	1	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	93	
10	Tarasiba Khunafa Hidd	H	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84	
11	Siti Aisyah Seliangru	H	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	92	
12	Nafis mirsa huddaya	H	3	3	3	2	4	3	1	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	2	82
13	Zaka Umar Muhtada	H	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	82	
14	Afgan Collins AAM	H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
15	Novanda Iyan Cahyani	H	2	3	3	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	4	1	3	1	2	1	2	3	1	1	2	56
16	Arkananta Febriano Set	H	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	90
17	Dila Fitri Rahmadani	H	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	75
18	Alifa Rizky Maulana	H	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	80
19	Nicky prabowo abimar	H	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
20	Queenza Jocelyna	H	4	2	4	1	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	83	
21	Salsabila Bunga Fajri F	H	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	1	2	3	1	4	2	2	2	3	85	
22	Adil Bintang Rahmans	H	3	3	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	98	
23	Davin Rafi Pratama	H	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	82	
24	Hibatullah Januar Putr	H	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	85	
25	Bima Adi Prasetyo	G	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	86	
26	NIZAR AZZUHRA	H	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	85	
27	Rafael Alha Pratama	H	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	86	
28	HERDIAWAN TEGAR S	H	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	90	
29	ZAHRA MIFTAQUIL JAH	H	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	2	4	81	
30	Risti Septiya Ningrum	H	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	2	4	80	
31	Queenamira Hani Perri	H	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	93		
32	Rr. Nisrina Salsabila P	H	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	71	
33	Andra Vicky Nqata	H	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	93		

No	B	C	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	TOTAL
1	Nama	Kelas VIII	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL	
34	Rizky Eka	E	2	1	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	3	1	2	4	4	2	3	3	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	71	
35	chlyatunnafsisa	E	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	77	
36	Radhyta Ega Wahyu V	E	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	100	
37	Muhammad Aufa Ibnu	E	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	91		
38	Zifa Mukhlis Oktavia	E	2	1	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	3	4	2	4	4	2	86	
39	Mirza Arifansyah	E	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
40	Yesenia Salma Salsab	E	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	95	
41	Zayris Bagus Yudhoyi	E	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	93		
42	Navi Wadha Azzahrur	E	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	95	
43	Rijal Bayu Prasajo	E	3	1	4	3	4	1	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	94	
44	Daffa Aditya Putra Wik	E	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	92	
45	nadhifa putri anindya	E	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	1	3	4	1	4	3	94	
46	SEPTI RAMADHANI	E	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	88		
47	Okky putra jatmiko	E	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	76	
48	Nikita Aprilia Septriasa	E	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	99	
49	Farida Nur Azizah	E	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	80		
50	Carissa Rafa Azizah	E	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87		
51	Nexia Vvestriana Rizky	E	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	102	
52	Nurul hidayah	E	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	89	
53	Tasya Putri Amelia	E	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	83		
54																																		

Lampiran 13. Data Hasil Try Out Dukungan Sosial Teman Sebaya

№	B	C	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI		
1	Nama		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30			
2	Queenza Jocelyna		3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	75
3	HERDIAWAN TEGAR S.M		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88
4	Khansa Tsana Aluna Suryakusuma		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
5	Fadhil Arkana Raziq		2	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	67
6	ragil adya siva		3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86
7	Nathania novelita gani		4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	105
8	Fatya Ihsan Farizi		3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	75
9	Siti Aisyah S.S.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88	
10	Nafis mirsa hudaya		3	2	4	4	3	3	4	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	89
11	Tarasiba Khunafa Hidayat		2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
12	TALITHA RAFIFAH FARRAS FAIHA		3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	92
13	Keisya Riani Putri		3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	77
14	Dila Fitri Rahmadani		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
15	Zaki Umar muhtada		2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	81	
16	Salsabila Bunga Fajri Ramadhani		4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	104	
17	Arkananta Febrano Setiyadi		3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	80	
18	Novanda Iyan Cahyaningtyas		3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	98	
19	Afgan Collins AAM		2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	76	
20	Alfa Rizky Maulana		1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	76	
21	Davin Rafi Pratama		2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	75	
22	Athaya Dafi Zahraan		2	2	1	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	2	1	73	
23	Hibatullah Januar Putra		2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
24	Bima Adi Prasetyo		2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88	
25	Queenamira Hani Permata		3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	99
26	Nicky prabowo abimanyu		4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	94	
27	NIZAR AZZUHRA		3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	2	73	

№	B	C	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	
1	Nama		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30		
28	Rafael Atha Pratama		3	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	2	69
29	ZAHRA MIFTAQUIL JANNAH		4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	95	
30	Risti Septiya Ningrum		3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	86	
31	Rr. Nisrina Salsabila Putri		4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	98	
32	Adil Bintang Rahmansyah		2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	1	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	73	
33	Andra Vicky Nagata		2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	1	3	1	2	3	3	2	3	2	74	
34	rizky aka		3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	1	3	1	3	1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	2	74	
35	Raditya Ega Wahyu W		4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105
36	Muhammad Aufa Ibnu Sulistiamo		4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
37	Zifa Mukhlis Oktavia		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
38	Yesenia salma Salsabila		4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94	
39	chilyatun nafsa		4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	103
40	Chiquita Nasya Rama Dhanie Putri A		3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	79	
41	Mirza Anriansyah		3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
42	Navi Wadha Azzahrin		4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	1	1	4	2	3	3	3	3	2	1	4	2	4	1	3	2	2	2	1	78	
43	Rijal Bayu Prasajo		4	2	4	3	4	4	4	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
44	Anggara Willy Pramudita		3	3	4	1	2	3	4	3	4	2	3	1	2	2	3	3	4	4	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	1	79
45	Daffa Aditya Putra Wibawa		3	2	4	2	2	3	1																									

Lampiran 14. Hasil Perhitungan Uji Validitas Efikasi Diri Akademik

No Soal	Pearson Correlation (r hitung)	Pearson Correlation disyaratkan (r tabel)	Keterangan
1.	0,531	0,244	Valid
2.	0,349	0,244	Valid
3.	0,398	0,244	Valid
4.	0,434	0,244	Valid
5.	-0,042	0,244	Tidak Valid
6.	-0,125	0,244	Tidak Valid
7.	0,534	0,244	Valid
8.	0,625	0,244	Valid
9.	0,437	0,244	Valid
10.	0,578	0,244	Valid
11.	0,485	0,244	Valid
12.	-0,180	0,244	Tidak Valid
13.	-0,231	0,244	Tidak Valid
14.	0,347	0,244	Valid
15.	0,564	0,244	Valid
16.	0,506	0,244	Valid
17.	0,614	0,244	Valid
18.	0,426	0,244	Valid
19.	0,410	0,244	Valid
20.	-0,222	0,244	Tidak Valid
21.	0,511	0,244	Valid
22.	0,555	0,244	Valid
23.	0,636	0,244	Valid
24.	0,588	0,244	Valid
25.	0,671	0,244	Valid
26.	-0,229	0,244	Tidak Valid
27.	-0,223	0,244	Tidak Valid
28.	0,640	0,244	Valid
29.	0,624	0,244	Valid
30.	0,458	0,244	Valid

Lampiran 15. Hasil Perhitungan Uji Validitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

No Soal	Pearson Correlation (r hitung)	Pearson Correlation disyaratkan (r 103able)	Keterangan
1.	0,555	0,244	Valid
2.	0,336	0,244	Valid
3.	0,490	0,244	Valid
4.	0,679	0,244	Valid
5.	0,714	0,244	Valid
6.	0,432	0,244	Valid
7.	0,467	0,244	Valid
8.	0,622	0,244	Valid
9.	0,693	0,244	Valid
10.	0,507	0,244	Valid
11.	0,502	0,244	Valid
12.	0,622	0,244	Valid
13.	0,671	0,244	Valid
14.	0,664	0,244	Valid
15.	0,625	0,244	Valid
16.	0,530	0,244	Valid
17.	0,554	0,244	Valid
18.	0,314	0,244	Valid
19.	0,452	0,244	Valid
20.	-0,200	0,244	Tidak Valid
21.	0,409	0,244	Valid
22.	-0,160	0,244	Tidak Valid
23.	0,545	0,244	Valid
24.	0,525	0,244	Valid
25.	0,660	0,244	Valid
26.	0,617	0,244	Valid
27.	0,635	0,244	Valid
28.	0,551	0,244	Valid
29.	0,755	0,244	Valid
30.	0,598	0,244	Valid

Lampiran 16. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Efikasi Diri Akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	30

Lampiran 17. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	30

Lampiran 18. Kuesioner Efikasi Diri Akademik untuk penelitian

SKALA EFIKASI DIRI AKADEMIK

*Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Dukungan Sosial Teman
Sebaya Pada Siswa SMP Negeri 14 Semarang*

Berikut ini adalah skala penelitian yang berkaitan mengenai efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya, oleh karena itu peneliti memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi skala berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi skala penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk pengisian

3. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan teliti
4. Kemudian pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Pilihlah jawaban tersedia sebanyak empat buah, yaitu :

- e. Sangat Sesuai**
- f. Sesuai**
- g. Tidak Sesuai**
- h. Sangat tidak sesuai**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya dapat mengerjakan				

	tugas sesulit apapun itu				
2.	saya ragu mendapatkan nilai rapot yang lebih tinggi dibandingkan semester lalu				
3.	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi				
4.	Ketika saya bosan, saya tetap tertidur meskipun saat kegiatan belajar di kelas				
5.	Saya mencoba cara baru agar belajar menjadi seru				
6.	Ketika mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas belajar				
7.	ketika mendapatkan nilai ujian yg buruk,				

	saya memilih diam pasrah				
8.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dari guru, karena saya menguasai materi				
9.	Saya menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas yang sulit				
10.	Meskipun lelah saya akan tetap belajar secara rutin supaya nilai ujian saya lebih baik dari semester sebelumnya				
11.	Saya tidak dapat berfikir dengan baik ketika mendapatkan masalah				
12.	Saya yakin dengan tugas yang diberikan oleh guru bahwa saya mampu				

	menyelesaikannya dengan baik				
13.	Meskipun mendapat nilai jelek, saya tetap berusaha untuk belajar				
14.	Saya putus asa saat ujian, karena saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar				
15.	Saya mampu mengalahkan rasa malas ketika belajar				
16.	saya lebih senang tidur dibandingkan memperhatikan pelajaran yang tidak saya sukai				
17	Saya akan tetap tenang ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal dipapan tulis				
18.	Saat ujian saya				

	mencontoh jawaban teman, karena saya ragu dengan kemampuan saya				
19.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas kelompok yang sulit				
20.	Saya sulit memotivasi diri untuk dapat belajar dengan giat				
21.	Disaat saya malas belajar saya akan mengingat orang tua dan cita-cita saya agar kembali semangat				
22.	Saya merasa gelisah ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal				
23.	Saya menyerah dengan tugas yang sulit				

Lampiran 19. Kisi-kisi Instrumen Sesudah *Try Out* Efikasi Diri Akademik

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Efikasi Diri Akademik	Keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas	1, 13, 25	7, 19	4
	Keyakinan dalam memenuhi suatu tujuan	8, 20	2, 14, 26	3
	Yakin akan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan	3, 15, 27	9, 21	4
	Dapat menerima segala resiko yang ada	10, 22	4, 16, 28	5
	Tenang saat menghadapi masalah	5, 17, 29	11, 23	4
	Kemantapan individu dalam mengerjakan suatu tugas	12, 24	6, 18, 30	3
	Jumlah		10	13

Kuning = Gugur

Hitam = Tidak Gugur

Lampiran 20. Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Siswa SMP Negeri 14 Semarang

Berikut ini adalah skala penelitian yang berkaitan mengenai efikasi diri akademik dengan dukungan sosial teman sebaya, oleh karena itu peneliti memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi skala berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi skala penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk pengisian

3. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan teliti
4. Kemudian pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Pilihan jawaban tersedia sebanyak empat buah, yaitu:

e. Sangat Sesuai

f. Sesuai

g. Tidak Sesuai

h. Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya memiliki teman yang menyayangi dan memberi kenyamanan				

2.	Teman-teman organisasi / ekstrakurikuler menganggap saya remeh				
3.	Teman saya bersedia meminjamkan uangnya saat saya membutuhkan				
4.	Ketika saya meminta tolong, teman-teman tidak bersedia memberi dukungan kepada saya				
5.	Teman-teman tidak memberikan dukungan yang baik ketika saya mengalami masalah				
6.	Teman saya memberikan pujian atas prestasi atau karya yang saya buat				
7.	Teman-teman menyalahkan saya ketika tugas kelompok tidak berhasil				
8.	Ketika saya melakukan kesalahan,				

	teman saya selalu memberi nasehat yang baik agar saya tidak mengulangi kesalahan yang sama				
9.	Teman saya dapat membuat saya nyaman berbicara, mengenai masalah yang saya hadapi.				
10.	Karya atau pekerjaan saya sering dikritik teman.				
11.	Saya memiliki teman yang selalu membantu saat kesulitan mengerjakan tugas				
12.	Teman-teman tidak peduli dengan ide/pendapat yang saya sampaikan				
13.	Teman-teman tidak dapat memberikan jalan keluar ketika saya memiliki masalah				
14.	Teman-teman mendukung kemampuan yang saya miliki				

15.	Teman-teman tidak bersedia membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah				
16.	Saya mendapatkan banyak nasehat dan arahan dari teman-teman				
17.	Teman saya mendengarkan dengan baik saat saya curhat				
18.	Teman saya tidak menghargai kemampuan dan keahlian saya				
19.	Ketika saya lupa membawa alat tulis, teman-teman selalu meminjamkannya				
20.	Teman saya bersikap tidak peduli ketika saya bercerita tentang permasalahan yang sedang saya alami				
21.	Saat ada informasi yang penting, teman-teman tidak memberi tahu saya				
22.	Teman saya selalu				

	memberikan saya semangat agar saya giat belajar				
23.	Saat saya melakukan kesalahan dan ditegur guru, teman saya menertawakan				
24.	Teman-teman selalu mengingatkan saya untuk berbuat baik setiap saat				
25.	ketika saya tidak masuk sekolah, teman saya bersedia memberi informasi atau tugas yang saya lewatkan.				
26.	Teman-teman tidak menghargai pendapat saya				
27.	Saat saya membutuhkan informasi yang penting, teman-teman membantu mencari tahu				
28.	Teman saya mengucilkan saat saya melakukan kesalahan				

Lampiran 21. Kisi-kisi Instrumen Sesudah Try Out Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Ungkapan rasa empati, kepercayaan, dan keterbukaan dalam memecahkan masalah	1, 9, 17, 25	5, 13, 21, 29	8
	Memberikan pujian serta saran kepada teman	6, 14, 22, 30	2, 10, 18, 26	7
	Memberikan bantuan dalam bentuk materi, waktu dan tenaga	3, 11, 19, 27	7, 15, 23	7
	Memberikan dukungan kepada teman meliputi pemberian nasehat dan arahan	8, 16, 24	4, 12, 20, 28	6
Jumlah		14	14	28

Kuning =

Gugur

Hitam = Tidak Gugur

Lampiran 22. Screenshot Google Forms Hasil *Try Out*

This screenshot shows a Google Forms interface for a form titled "Tryout Efikasi Diri Akademik". The form is currently displaying the "Jawaban" (Answers) tab, which shows a total of 65 responses. The interface includes a "Lihat di Spreadsheet" (View in Spreadsheet) button and a "Menerima jawaban" (Accept answers) toggle switch that is turned on. Below the summary, there is a "Petunjuk Pengisian" (Instructions) section with a blue header. Underneath, a list of names is displayed, including Fadhil Arkana Razliq, Khansa Tsana Aluna Suryakusuma, Fatya Ihsan Farizi, and Ksinya Riani Putri. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 14/12/2023 and the time as 1:26.

This screenshot shows a Google Forms interface for a form titled "Tryout Dukungan Sosial Teman sebaya". The form is currently displaying the "Jawaban" (Answers) tab, which shows a total of 66 responses. The interface includes a "Lihat di Spreadsheet" (View in Spreadsheet) button and a "Menerima jawaban" (Accept answers) toggle switch that is turned off. Below the summary, there is a "Petunjuk Pengisian" (Instructions) section with a brown header. Underneath, a list of names is displayed, including Queenza Jocelyna, HERDIAWAN TEGAR S.M, Khansa Tsana Aluna Suryakusuma, and Fadhil Arkana Razliq. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 14/12/2023 and the time as 1:28.

Lampiran 23. Daftar Hadir Peserta didik Try Out

DAFTAR HADIR

No	Nama Siswa	Kelas	Keterangan
1.	Fadhil Arkana Raziq	H	Hadir
2.	Khansa Tsana Aluna	H	Hadir
3.	Fatya Ihsan	H	Hadir
4.	Ksisya Riani	H	Hadir
5.	Ragil Adya Sivia	H	Hadir
6.	Talitha Rafifah	H	Hadir
7.	Athaya Dafi	H	Hadir
8.	Nathania Novelita	H	Hadir
9.	Tarasiba Khunafa	H	Hadir
10.	Siti Aisyah	H	Hadir
11.	Nafis Mirsa	H	Hadir
12.	Zaka Umar	H	Hadir
13.	Afgan Collins	H	Hadir
14.	Novanda Iyan	H	Hadir
15.	Arkananta Febriano	H	Hadir
16.	Dila Fitri	H	Hadir
17.	Alifa Rizky	H	Hadir
18.	Nicky Prabowo	H	Hadir
19.	Queenza Jocelyna	H	Hadir
20.	Salsabilla Bunga	H	Hadir
21.	Adil Bintang	H	Hadir
22.	Davin Rafi	H	Hadir
23.	Hibatullah Januar	H	Hadir
24.	Bima Adi	H	Hadir
25.	Nizar Azzuhra	H	Hadir
26.	Rafael Atha	H	Hadir
27.	Herdiawan Tegar	H	Hadir
28.	Zahra Miftaqul	H	Hadir
29.	Risti Septiya	H	Hadir
30.	Queenamira Hani	H	Hadir
31.	Rr. Nisrina Salsabila	H	Hadir
32.	Ardra Vicky	H	Hadir
33.	Risky Eka	E	Hadir
34.	Chillyatunnafisah	E	Hadir
35.	Radithiya Ega	E	Hadir
36.	Muhammad Aufa	E	Hadir
37.	Zilfa Muklis	E	Hadir
38.	Mirza Arifiansyah	E	Hadir
39.	Yesenia Salma	E	Hadir

40.	Zayris Bagus	E	Hadir
41.	Navi Wadha	E	Hadir
42.	Rijal Bayu	E	Hadir
43.	Daffa Aditya	E	Hadir
44.	Nadhifa Putri	E	Hadir
45.	Septi Ramadhani	E	Hadir
46.	Okky Putra	E	Hadir
47.	Nikita Aprilia	E	Hadir
48.	Farida Nur	E	Hadir
49.	Carissa Rafa	E	Hadir
50.	Nexia Westriana	E	Hadir
51.	Nurul Hidayah	E	Hadir
52.	Tasya Putri	E	Hadir
53.	Gicella Putri	E	Hadir
54.	Ilham Maulana	E	Hadir
55.	Anggara Willy	E	Hadir
56.	Raditya Putra	E	Hadir
57.	Danendra Veda	E	Hadir
58.	Maulana Ihsan	E	Hadir
59.	Raikhan Akhtara	E	Hadir
60.	Ramzakky Rabbani	E	Hadir
61.	Naufal Cahya	E	Hadir
62.	Handika Dwi	E	Hadir
63.	Atha Naura	E	Hadir
64.	Chiquita Nasya	E	Hadir
65.	Hafiz Alfandi	E	Hadir

Lampiran 24. Perolehan Skala Efikasi Diri Akademik

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y
1	Nama	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23
2	Fira Safitri	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	Helena Mei Lestari	VIII A	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	4	1	3
4	Humairoh Az-zahra	VIII A	3	3	4	1	3	1	3	3	1	2	3	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1
5	Ilham Dzaki	VIII A	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3
6	Intan Dwi	VIII A	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3
7	Lunneta Safa	VIII A	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3
8	Luthfiana Soraya	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Mila Nurlita	VIII A	3	1	3	2	3	1	2	4	3	3	1	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	4	2
10	Muhammad Iqbal	VIII A	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11	Muhammad Surya	VIII A	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
12	Naufal Clearista	VIII A	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4
13	Nayzza Putri	VIII A	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	2	1	4	1	2
14	Risky Nur	VIII A	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
15	Rizkyana Dzaskiya	VIII A	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3
16	Satria Maulana	VIII A	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4
17	Shelly Silvaustria	VIII A	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2
18	Syafa Nindya	VIII A	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2
19	Adinda Rustania	VIII B	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	4	1	2
20	Aidah Putri	VIII B	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3
21	Aira Grayseida	VIII B	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
22	Danendra Reswara	VIII B	3	1	3	2	4	3	4	3	2	3	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y
23	Destiyana Ayuning	VIII B	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
24	Dwi Indah	VIII B	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
25	El Ghani Lisyard	VIII B	3	1	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2
26	Fajar Eka	VIII B	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3
27	Hafsa Allia	VIII B	2	4	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1
28	Irasya Bagas	VIII B	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3
29	Kevin Julia	VIII B	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3
30	Maulana Bintang	VIII B	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4
31	Muchamad Nabil	VIII B	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
32	Muhammad Abinaya	VIII B	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3
33	Muhammad Alfin	VIII B	3	1	3	2	3	3	1	3	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3
34	Muhammad Asraf	VIII B	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
35	Muhammad Rasya	VIII B	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
36	Maura Gemellita	VIII C	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
37	Muhammad Pahlef	VIII C	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	Muhammad Rizal	VIII C	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3
39	Nail Fadhal	VIII C	2	3	4	4	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3
40	Nabila Mutia	VIII C	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
41	Nabila Zahra	VIII C	3	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
42	Nagitta Oktafiana	VIII C	3	3	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2
43	Namira Galuh	VIII C	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
44	Navisha Widani	VIII C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y
45	Nisa Aprilia	VIII C	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
46	Nisrina Alya	VIII C	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
47	Rafel Dimas	VIII C	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3
48	Rasya Derent	VIII C	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	1	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	1	3
49	Sakti Rizqullah	VIII C	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3
50	Syifa Hafidza	VIII C	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3
51	Thania Syahlodia	VIII C	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3
52	Tiara Kumala	VIII C	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
53	Ahmad Rainan	VIII D	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3
54	Alifian Azmi	VIII D	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	Almaira Nail	VIII D	3	1	4	1	3	1	2	2	2	2	3	2	4	1	2	3	3	2	4	2	4	2	2
56	Alvin Adi	VIII D	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
57	Annisa Risna	VIII D	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
58	Aqila Nadim	VIII D	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2
59	Atisha Zahra	VIII D	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	2
60	Aurellia Rizky	VIII D	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2
61	Deswinta Maharani	VIII D	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	4	1	2
62	Dude Daffa	VIII D	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
63	Dwitya Putri	VIII D	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2
64	Elya Ainuha	VIII D	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	3	4	3	2
65	Erlinda Dewanti	VIII D	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	1	2
66	Finza Ariana	VIII D	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y
100	Imamuella Ardina	VIII G	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	1	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	2	2
101	Indi Rizma	VIII G	1	1	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	1	4
102	Januar Bagas	VIII G	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
103	John Fredian	VIII G	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2
104	Rahmat Sapto	VIII I	1	1	3	4	3	3	2	3	1	3	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3
105	Raiza Bima	VIII I	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3
106	Reza Aldiansyah	VIII I	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2
107	Riko Ardhika	VIII I	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
108	Riski Yoga	VIII I	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3
109	Rizky Amelia	VIII I	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
110	Royhan Fairuz	VIII I	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3
111	Rumara Dyah	VIII I	3	2	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3
112	Safa Maheswari	VIII I	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
113	Shafaa Kayla	VIII I	2	1	2	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	4	1	2
114	Shayka Dina	VIII I	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
115	Sukma Resti	VIII I	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3
116	Tubagus Arya	VIII I	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	1	1	3	4	1	3
117	Tristan Nanda	VIII I	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	Yoga Pratama	VIII I	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3
119	Zara Mustika	VIII I	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2
120	Zerinazay Elfreda	VIII I	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
121																									

Lampiran 25. Perolehan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD		
1	Nama	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	
2	Fira Safitri	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	Helena Mei Lestari	VIII A	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	
4	Humairoh Az-zahra	VIII A	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	
5	Ilham Dzaki	VIII A	4	2	4	1	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	
6	Intan Dwi	VIII A	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	
7	Lunnetta Safa	VIII A	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	
8	Luthfiana Soraya	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	Mila Nurita	VIII A	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	
10	Muhammad Iqbal	VIII A	4	3	1	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	1	2	4	2	4	2	
11	Muhammad Surya	VIII A	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	1	
12	Naufal Clearista	VIII A	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	
13	Nayzza Putri	VIII A	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	
14	Risky Nur	VIII A	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	
15	Rizkyana Dzaskiya	VIII A	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
16	Satria Maulana	VIII A	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
17	Shelly Silvaustria	VIII A	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
18	Syafa Nindya	VIII A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	
19	Acinda Rustania	VIII B	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3
20	Aidah Putri	VIII B	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
21	Aira Grayseida	VIII B	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
22	Danendra Reswara	VIII B	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4

22	Danendra Reswara	VIII B	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4		
23	Destiyana Ayuning	VIII B	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	
24	Dwi Indah	VIII B	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
25	El Ghani Lisyad	VIII B	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2		
26	Fajar Eka	VIII B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	Hafsa Allia	VIII B	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	
28	Irasya Bagas	VIII B	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
29	Kevin Julio	VIII B	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	
30	Maulana Bintang	VIII B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
31	Muhammad Nabil	VIII B	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	
32	Muhammad Abinaya	VIII B	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	Muhammad Alfin	VIII B	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	Muhammad Asraf	VIII B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	
35	Muhammad Rasya	VIII B	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	
36	Maura Gemellita	VIII C	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	
37	Muhammad Pahlefi	VIII C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	Muhammad Rizal	VIII C	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
39	Nail Fadhal	VIII C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	Nabila Mutia	VIII C	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
41	Nabila Zahra	VIII C	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
42	Nagitta Oktafiana	VIII C	1	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	3	2	
43	Namira Galyh	VIII C	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

44	Navisha Widani	VIII C	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	Nisa Aprilia	VIII C	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
46	Nisrina Alya	VIII C	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
47	Rafel Dimas	VIII C	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
48	Rasya Derent	VIII C	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	1	2	2	4	3	3	2	2	2	
49	Sakti Rizqullah	VIII C	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
50	Syifa Hafidza	VIII C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	Thania Syahlodia	VIII C	4	3																											

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	
65	Erlinda Dewanti	VIII D	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
66	Finza Ariana	VIII D	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3
67	Gio Andika	VIII D	3	3	1	3	2	4	2	3	3	2	4	2	1	4	2	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	2	
68	Hanifa Rizqiya	VIII D	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
69	Itsna Maulida	VIII D	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
70	Maritza Apta	VIII F	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	
71	Mei Dinar	VIII F	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	
72	Melati Dwi	VIII F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
73	Miko Nanda	VIII F	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	4	2	3	1	4	2	3	1	3	2	3	3	3	1	
74	Muhammad Luhur	VIII F	4	4	3	1	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	
75	Muhammad Haidar	VIII F	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
76	Muhammad Biyan	VIII F	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	
77	Nabila Shazfa	VIII F	3	3	3	4	4	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	2	4	
78	Nur Laella	VIII F	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
79	Prisa Laela	VIII F	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
80	Rafael Lakeswara	VIII F	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
81	Raka Okdityan	VIII F	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	
82	Risma Sfyifa	VIII F	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
83	Tsalasa An-ninda	VIII F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
84	Yohanes Richi	VIII F	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	2	2	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	3	
85	Yulia Sekar	VIII F	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
86	Yuni Setyowati	VIII F	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	
100	Imanuela Ardina	VIII G	2	3	3	3	4	2	4	2	1	1	2	3	1	2	4	3	1	4	4	1	3	3	1	3	4	3	3	1	
101	Indi Rizma	VIII G	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
102	Januar Bagas	VIII G	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	
103	John Fredian	VIII G	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	
104	Rahmat Sapto	VIII I	2	3	3	2	3	2	4	3	2	1	3	2	2	2	4	3	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	
105	Raiza Bima	VIII I	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
106	Reza Aldiansyah	VIII I	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4
107	Riko Ardika	VIII I	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
108	Riski Yoga	VIII I	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
109	Rizky Amelia	VIII I	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	1	2	4	2	3	3	3	
110	Royhan Fairuz	VIII I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
111	Rumara Dyah	VIII I	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	
112	Safa Maheswari	VIII I	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
113	Shafaa Kayla	VIII I	2	3	1	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
114	Syaka Dina	VIII I	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	
115	Sukma Resti	VIII I	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	
116	Tubagus Arya	VIII I	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	1	4	2	1	4	1	4	3	2	4	3	
117	Tristan Nanda	VIII I	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3
118	Yoga Pratama	VIII I	3	4	3	3	4	3	1	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	
119	Zara Mustika	VIII I	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	
120	Zerinazay Elifreda	VIII I	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
121																															

Lampiran 26. T tabel

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 27. Dokumentasi Pra Penelitian



Lampiran 28. Dokumentasi Try Out



Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 30. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 1355/IP-AM/FIP/UPGRIS/XII/2022

23 Desember 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 14 Semarang
di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Fatimahtus Sadiyah
N P M : 18110092
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN DUKUNGAN
SOSIAL TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMP NEGERI 14 SEMARANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Dekan,
Wakil Dekan I,

Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran 31. Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Dr. Wahidin No. 118, Semarang – 50254
Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752
Laman www.disdik.semarangkota.go.id; Posel disdik@semarangkota.go.id

SURAT IZIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

Nomor : B/19218/072/XII/2022

TENTANG IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat An. Dekan, Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang Nomor : 1355/IP-AM/FIP/UPGRIS/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang,

MEMBERIKAN IZIN

Kepada mahasiswa;
Nama : FATIMAHTUS SADIYAH
NIM/NIP/NIDN : 18110092
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang
Judul : HUBUNGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMP 14 SEMARANG
Tempat Penelitian : SMP Negeri 14 Semarang

dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

1. Saat Penelitian tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di tempat Penelitian,
2. Menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat Penelitian,
3. Hasil Penelitian tidak dipublikasikan untuk mencari keuntungan/ kepentingan lain,
4. Kegiatan Penelitian dilaksanakan pada 9 Januari 2023- 31 Januari 2023,
5. Menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang segera setelah selesai melakukan Penelitian.

Demikian surat izin Penelitian ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 28 Desember 2022

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
DINAS PENDIDIKAN
Semarang
Dr. Muhammad Ahsan, S.Ag., M.Kom

Tembusan Yth ;









1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
2. Kepala SMP Negeri 14 Semarang

Lampiran 32. Rekapitulasi Proses Bimbingan Skripsi

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Dra. Wiwik Kusdaryani

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	9-Des 2021	Konsultasi Latar Belakang Masalah	
2.	25-Mar 2022	Konsultasi Latar Belakang masalah revisi	
3.	17-Mei 2022	Konsultasi Kajian teori	
4.	15-Juni 2022	Revisi Kajian teori	
5.	5-Agus 2022	Konsultasi Bab III	
6.	15-Des 2022	Acc Proposal	
7.	12-Sep 2023	Bimbingan Hasil Penelitian	
8.	15-Des 2023	ACC Skripsi Ujian	

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Desi Maulia., S.Psi.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	11-Oct-2021	Review Jurnal penelitian	MD
2.	1-Nov-2021	Konsultasi Latar Belakang	MD
3.	17-Nov-2021	Revisi Latar Belakang & proses kajian teori	MD
4.	27-des-2021	proses kajian teori	MD
5.	7-Jun-2022	konsultasi kajian teori	MD
6.	10-Agus-2022	Revisi kajian teori & pergantian Judul Skripsi	MD
7.	25-okt-2022	Konsultasi Bab III (Metodologi penelitian)	MD
8.	31- NOV 2022	Konsultasi alat ukur / Skala psikologis	MD
9.	15-Des-2022	Acc proposal	MD.
10.	6-Jan-2023	Instrument Penelitian	MD

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
11.	18-Jan-2023	Hasil uji coba Instrumen Penelitian	MD
12.	17-Nov-2023	Proses Bayan Pembahasan	MD
13.	14-Des-2023	Elcc Stripsi	Maulus

Lampiran 33. Presensi peserta didik penelitian

DAFTAR HADIR VIII-D ✓

No Absen 1-17

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	Anmas Rainar Pratomo	<i>Rainar</i>
2.	Alfian Azmi Adhim	<i>Alfian</i>
3.	Almairi Naila P.	<i>Naila</i>
4.	Alvin Adi Yumar	<i>Alvin</i>
5.	Anisa Rizka Maharani	<i>Anisa</i>
6.	Aqilla Nadim Ghassany	<i>Aqilla</i>
7.	Aleisa Zahra S.R.	<i>Aleisa</i>
8.	Aurelho Rizky U	<i>Aurelho</i>
9.	Deswita Maharani	<i>Deswita</i>
10.	Dude Daffa M	<i>Dude</i>
11.	Dwitya Rani A	<i>Dwitya</i>
12.	Elysa ariaha	<i>Elysa</i>
13.	Estinda D.A.Z	<i>Estinda</i>
14.	Finza arizana mohamad.F	<i>Finza</i>
15.	Gio Andika Bahri	<i>Gio</i>
16.	Hanifa Rizkiyo	<i>Hanifa</i>
17.	HSNO MAULIDA C.A.	<i>HSNO</i>
18.		
19.		
20.		

DAFTAR HADIR VIII-C ✓

No Absen 18-34

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	Maulo Gemellio	<i>Maulo</i>
2.	Mubamad Pahlel	<i>Mubamad</i>
3.	Muhammad Rizal W.	<i>Muhammad</i>
4.	Nad Fadhalah	<i>Nad</i>
5.	Nabila Mutia Ismudini	<i>Nabila</i>
6.	Nabil Zahra Putri	<i>Nabil</i>
7.	Nagita Octaprona	<i>Nagita</i>
8.	Nasira Syah Cahya G.	<i>Nasira</i>
9.	Nawha Widani S.	<i>Nawha</i>
10.	Nisa Aprilia C	<i>Nisa</i>
11.	Nissa Ayu M.	<i>Nissa</i>
12.	Rafi Dimpriyand	<i>Rafi</i>
13.	Rasgo Dorene Adilega	<i>Rasgo</i>
14.	Saka Rizwan K.P.	<i>Saka</i>
15.	Syifa Hafidza R.	<i>Syifa</i>
16.	Thania Syahbata Kirana	<i>Thania</i>
17.	Tara Kumala Rahm	<i>Tara</i>
18.		
19.		
20.	MALISA SIMS.F	<i>MALISA</i>

DAFTAR HADIR VIII-A

18-35

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	Nagessa Putri Ayu Setiawan	<i>Nagessa</i>
2.	Helena Mei Lestari	<i>Helena</i>
3.	Iva Sapri	<i>Iva</i>
4.	Luthfiana Sobayo	<i>Luthfiana</i>
5.	Rizkyana Dasya P	<i>Rizkyana</i>
6.	Humaira An-Zahra	<i>Humaira</i>
7.	Mubamad Syah Pratya A.	<i>Mubamad</i>
8.	Risty Nur Anad Dini	<i>Risty</i>
9.	Winda Hanaumi Kaulah	<i>Winda</i>
10.	Lunella Saka H.	<i>Lunella</i>
11.	Mia Nurika Putri	<i>Mia</i>
12.	Naura Cleorista R.	<i>Naura</i>
13.	M.I.P.P.P.	<i>M.I.P.P.P.</i>
14.	Mika Rizka P.	<i>Mika</i>
15.	Intan Dwi Bernandani	<i>Intan</i>
16.	Sania Maulana Putu	<i>Sania</i>
17.	Shahy Saunestria Wardani	<i>Shahy</i>
18.	Syafa Dindya Arifino	<i>Syafa</i>
19.		
20.		

DAFTAR HADIR VIII-B ✓

No Absen 1-17

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	Aldra Rustama Putri	<i>Aldra</i>
2.	Aidah Putri A.	<i>Aidah</i>
3.		
4.	Diananda Resusca A.P	<i>Diananda</i>
5.	Destiana Apuring Tyas	<i>Destiana</i>
6.	Dia Leah Kirana	<i>Dia</i>
7.	Fa Dian Soga A	<i>Fa</i>
8.	Fajar Eko Satrio	<i>Fajar</i>
9.	Hafsa Alia Robbani	<i>Hafsa</i>
10.	Irsya Bogas Prayoga	<i>Irsya</i>
11.	Kevin Julio Fajar P.	<i>Kevin</i>
12.	Mariano Binus Hanatita	<i>Mariano</i>
13.	Muchamad Nabbil Ar Rayan	<i>Muchamad</i>
14.	Muhammad Akmal	<i>Muhammad</i>
15.	Muhammad Alfin Maulidani	<i>Muhammad</i>
16.	Muhammad Asraf Maulana	<i>Muhammad</i>
17.		
18.		
19.		
20.		

DAFTAR HADIR

18-304

VIII-1

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	Rumata Diah S.	
2.	Riski Yoga Sapuri	
3.	Yoga Pratama H	
4.	Peza Adhiansyah	
5.	Rico Achika H.P	
6.	Saja Mahelwani	
7.	Shayla Dena A.	
8.	Shafaa Kayla Nafisa	
9.	Rahmat Sinto Nugroho	
10.	Trihan Nanda Roeslan	
11.	Zeriney Elfreda Adhina	
12.	Sulema Resti Faustina	
13.	Rayhan Fairoz Anasyra	
14.	Zara Mustika a.	
15.	Libekes Aresia Dimer	
16.	Rizky Amela	
17.		
18.		
19.		
20.		

DAFTAR HADIR

NO Absen 1-17

VIII-G

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	Adhyanama	
2.	A 9542 Alif Sembada	
3.	Alba Sita AF	
4.	Amarda Candrahyang	
5.	Berry Rofia Pratama	
6.	Bonasa Tristan	
7.	CALVIN RUSIO SHAM	
8.	Clara Luane	
9.	Davita Rati Lubawa	
10.	Dave Emmanuel Prayudhono	
11.	Fizza Syahda Syakira	
12.	Firty Pusri Isnaini	
13.	Ghea Regita Putri	
14.	Immanuel Adama Anestawati	
15.	Inah Rizka Yovita	
16.	Jenzer Bagus F	
17.	John Fredian Basunarya	
18.		
19.		
20.		

DAFTAR HADIR

NO Absen 18-24

VIII-F

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	M. Bayan Maulana	
2.	Yuni Setyanabi	
3.	M. Lubur Raditya	
4.	RARA OKTIYANI M.P	
5.	Yulia Selva Ash	
6.	YOHANIS BICARIE PRADISA	
7.	Rafael Laksono Prasencia	
8.	Prisa Laelo M	
9.	Melati Dwi S	
10.	Disma aisa p.p	
11.	Mei Dinar Dwi Mustara	
12.	Nur Laila Istati	
13.	Tasiba An-nisa Zahra	
14.	Martiza Apia A	
15.	Naulia shazza Hidayatunajah	
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		

21, 23, 24